

Pembelajaran Fiqih Shalat untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah

(Studi Kasus Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 kepahiang)

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

CINTIA NUR JANNAH

NIM: 20531187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Cintia Nur Jannah** yang berjudul "**Pembelajaran Fiqih : Implikasinya Terhadap Ibadah Siswa Di MTs Negeri 02 Kepahiang**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

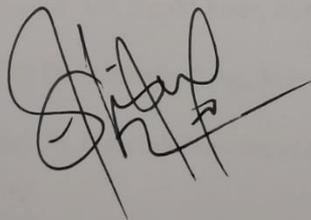
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, 24 Mei 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Deriwanto, MA.

NIP. 198711082019031004



Karliana Indrawari, M.Pd.I

NIP. 19860729201932010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 761 /In.34/FT/PP.00.9.08/2023

Nama : Cintia Nur Jannah
NIM : 20531187
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pembelajaran Fiqih Shalat Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah
(Studi Kasus Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Sekretaris,

Karliana Indrawari, M. Pd. I
NIP. 19860729 201903 2 010

Penguji I

Ihsan Nul Hakim, MA
NIP. 19740212 199903 1 002

Penguji II,

Ana Maryati, M. Ag
NIDN. 2024108102

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP 19650826 199903 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cintia Nur Jannah
NIM : 20531187
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“PEMBELAJARAN Fiqih: IMPLIKASINYA TERHADAP IBADAH SISWA DI MTS NEGERI 02 KEPAHANG”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 juni 2023

Penulis,



Cintia Nur Jannah

NIM. 20531187

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas izin Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Shalat Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Siswa MTs Negeri 02 Kepahiang)”.

Skripsi ini di buat guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan berbagai terima kasih dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd., selaku rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku wakil rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku wakil rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I., selaku wakil rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA., selaku ketua prodi PAI Curup

7. Bapak Dr. Deriwanto, MA., selaku dosen pembimbing I yang selalu ada untuk meluangkan waktunya membimbing saya dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Karlina Indrawari, M.Pd. I., selaku dosen pembimbing II yang selalu ada meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan sabar dalam pembuatan skripsi ini.
9. Bapak Mirzon Daheri, MA. Pd., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan saran dan masukan dalam pemilihan judul untuk pengajuan ke prodi.
10. Kepada pihak MTs Negeri 02 Kepahiang, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian, dan kepada dewan guru dan peserta didik yang telah terlibat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Curup, 2023

Penulis,

Cintia Nur Jannah

20531187

MOTTO

“ Hidup Berakal. Mati Beriman “

“Orang lain tidak bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya. Berjuanglah untuk berdiri sendiri ! walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya.”

“Apabila Sesuatu Yang Kamu Senangi Tidak Terjadi. Maka Senangilah Apa Yang Terjadi”.

-Ali Bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil aalamiin...

Atas ridho dan nikmat Allah SWT yang Maa Syaa Allah sangat berlimpah dan semua ini adalah kehendak-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Kedua orang tuaku yaitu ibunda tercinta “Khairani” dan Ayahanda tercinta “Supardi” yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan, serta motivasi disetiap langkah penulis, sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan lancar.
2. Saudara dan Saudariku yaitu “Fanny Rizki Fadillah & Ilham Hidayatullah” serta nenek ku tercinta “Dahlia” yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi, yang selalu berusaha menguatkan disaat diriku tengah berjuang, yang mendoakan akan kesuksesan untuk diriku.
3. Rekan sejawat Nada Mahpiroh, Mesi Sulastri, Melsy Septiana, Rini Hartati, Miyarti Siti Maulani, yang menjadi rekan bermain sambil belajar, berjuang bersama dan pastinya melalui hari-hari dengan beragam cerita unik dari kalian semua. Semoga silaturahmi ini tetap terjalin. Tak lupa juga untuk para sahabat-sahabatku Afda Oktalia, Yuliani Saputri, Siska Hersi Arsita, Endang Sri dan Nova Novrindari yang telah menjadi bagian dari hidupku, yang senantiasa dapat menghibur dikala sepi. Serta tak lupa juga untuk para teman-teman KKN dan PPL ku “walaupun tidak sedarah terimakasih sudah searah”.

4. Teman-teman seperjuangan dan di perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, serta orang-orang baik yang telah banyak memberi manfaat dan semangat pada Cintia Nur Jannah. Semoga sehat selalu dan semoga jalan dan perjuangan kita senantiasa di ridhoi oleh Allah SWT. Aamiin

Pembelajaran Fiqih Shalat Untuk Siswa Madrasah Tsanawiyah

(Studi Kasus Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang)

ABSTRAK

Pembelajaran fiqih shalat merupakan proses belajar mengajar tentang ajaran islam yang terkait tentang materi shalat dalam segi hukum dan ketentuan syara'. Hal ini dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas antara guru dan peserta didik dengan perencanaan serta pelaksanaan pembelajarannya yang telah direncanakan oleh seorang guru Fiqih. Pembelajaran Fiqih diberikan untuk mengenalkan siswa terhadap bagaimana sesungguhnya hukum Islam dan membimbing peserta didik agar memiliki pengetahuan tentang ibadah yang luas dan diharapkan peserta didik tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 kepahiang dan bagaimana Pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat di kelas VII MTs Negeri 02 kepahiang.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan Deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah guru Fiqih dan peserta didiknya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) data primer, berkaitan dengan data awal. (2) data sekunder, berkaitan dengan data tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik analisis data di lapangan dengan Model Miles dan Huberman yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini, pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran fiqih Shalat yang dilaksanakan dikelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang diajarkan dengan berbagai macam cara dan alternanif. Pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih sangat penting dan besar sekali pengaruhnya terhadap kelangsungan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran Fiqih shalat ini, dapat dilihat terhadap pelaksanaan ibadah siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang sudah termasuk kategori cukup baik, Dikatakan cukup baik dengan alasan dapat dilihat dari pemahaman materi yang telah diberikan oleh seorang guru Fiqih, sebagian besar siswa dapat membiasakan dan menerapkan shalat berjamaah dilingkungan sekolah, dengan ketentuan-ketentuan fiqih yang telah dipelajari didalam kelas, Namun harus ditingkatkan kembali, Karena tidak semua siswa dalam pelaksanaan shalatnya telah mengikuti sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau hukum syara' sesuai dengan ilmu fiqih.oleh karena itu harus ditingkatkan lagi supaya ibadah yang dilaksanakan siswa dapat mencapai kata sempurna.

Kata Kunci : Pembelajaran, Fiqih Shalat, Ibadah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Literatur	9
E. Penjelasan Judul.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	28
B. Pembelajaran Fiqih	42
C. Fiqih Shalat.....	46
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
1. sejarah sekolah	51
2. Visi dan Misi MTs Negeri 02 Kepahiang.....	53
3. Deskripsi Siswa dan Guru.....	53
4. Sarana dan Prasarana.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian..... 59.
- B. Pembahasan..... 75

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 84
- B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Siswa MTs Negeri 02 Kepahiang.....	54
Tabel 4. 2 Daftar dewan guru dan staf Di MTs Negeri 02 Kepahiang	55
Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki nilai dan kultur yang mengajarkan nilai-nilai luhur dan berperilaku positif kepada siswa. Mata pelajaran pendidikan agama khususnya pendidikan agama Islam yang diajarkan memberikan pengetahuan kepada siswa akan nilai-nilai ajaran dasar Islam seperti percaya kepada Tuhan, percaya kepada hal yang gaib, praktik sholat, puasa, sedekah, membaca Alqur'an dan zikir adalah ajaran dasar dalam Islam. Selain itu aturan agama juga memuat perilaku baik terhadap orang tua, guru, teman, lingkungan sekitar. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan dinyatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, serta negara.

Dasar-dasar pendidikan agama harus sudah tertanam sejak anak masih kecil, sebab pendidikan agama yang ditanamkan pada masa dewasa akan mengalami kesulitan. Mereka akan cenderung mau tak mau kepada hal-hal ketuhanan.¹

¹Muhammad Rodli, "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Penguasaan Dan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2018).

Al-Maraghi telah menafsirkan surah Al-isra' ayat 36. Ia menyatakan bahwa "jangan seseorang mengatakan "saya telah mendengar", padahal dia belum pernah mendengar, atau "saya telah melihat" padahal dia tidak pernah melihat, atau "saya telah mengetahui" padahal dia belum tahu", sebab pernyataan-pernyataan tersebut memiliki konsekuensi pertanggung jawaban di hadapan Allah swt. di akhirat berkenaan dengan pemanfaatan telinga, mata dan hati.²

Pembelajaran agama di Madrasah Tsanawiyah terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu: Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan SKI, dan pelajaran agama pendukung lainnya (sesuai lembaga masing-masing). (KMA 184 Tahun 2009). Pendidikan tidak dipungkiri telah menjadi elemen penting bagi kejayaan suatu bangsa dan merupakan wadah dalam mengartikan pesan-pesan yang tertuang dalam konstitusi. Tujuan pendidikan secara umum adalah terwujudnya suatu perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dan sekaligus sebagai ikhtiar untuk mendewasakan manusia dengan upaya pelatihan dan pengajaran.

Tidak terkecuali pembelajaran fiqih. Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme, dan prinsip-prinsip kehidupan. Praktisnya, pembelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan.³

² Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 133.

³ Mastiyah, Iyoh. "religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas." *Journal Edukasi* 16.3 (2018):294702.

Pembelajaran Fiqih diberikan untuk mengenalkan siswa terhadap bagaimana sesungguhnya hukum Islam. Tujuan utama proses belajar Fiqih adalah agar siswa mampu mengamalkan konsep-konsep Fiqih dan mampu mengalisis praktek-praktek amalan-amalan syariat di kehidupan sehar-hari berdasarkan konsep-konsep Fiqih yang telah dipelajari. Pembelajaran Fiqih di beberapa madrasah hanya menyentuh ranah kognitif. Salah satu faktor penyebabnya adalah proses pembelajaran yang diaplikasikan kurang mampu menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar baik pada saat di madrasah maupun di rumah.⁴ Mata pelajaran Fiqih dilaksanakan di Madrasah melalui pembelajaran di kelas. Pembelajaran diberikan dengan tujuan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan intelegensi anak atau siswa yang dimilikinya baik secara lahiriyah maupun pengetahuan hasil dari pembelajaran tersebut. Adanya pembelajaran Fiqih, diharapkan siswa dapat mengembangkan materi yang telah diajarkan oleh bapak/ibu guru di Madrasah. Dengan demikian, anak benar-benar paham tentang kajian fiqih dan melaksanakannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pembelajaran Fiqih yang dilaksanakan dikelas, siswa dituntut untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Di samping itu, siswa juga harus bisa mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fiqih melatih siswa agar ia dapat terampil, giat, rajin, disiplin, dan istiqomah dalam melaksanakan ibadah. Misalnya, anak menjadi disiplin dalam beribadah setelah ia menerima pelajaran Fiqih madrasah. Dengan demikian,

⁴ Supriyadi, and Deri Wanto. "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, 4C dan Hots Pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fiqih." *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan* 2.3 (2022): 125-138.

pembelajaran Fiqih dapat dijadikan sebagai upaya dalam pembentukan karakter siswa.⁵

Namun, Dalam pembelajaran fiqih pada materi sholat, permasalahan yang sering dihadapi adalah kurang optimalnya proses pembelajaran yang berdampak pada kurangnya pemahaman serta kurangnya disiplin siswa akan pentingnya sholat peserta didik. Peserta didik kurang didorong untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikir dan pengaplikasian dalam bentuk pengimplementasiannya. Proses pembelajaran di dalam kelas adalah mengarahkan siswa untuk mengingat dan mengumpulkan berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Sekolah memegang peranan penting bagi pendidikan pembentukan pribadi anak-anak, juga sebagai pembentukan dasar-dasar pendidikan yang akan menjadi bekal hidup dan perjuangan di masa yang akan datang serta mencerminkan baik buruknya masyarakat yang akan datang. Oleh karena itu, sebagai pendidik agama di sekolah dengan cara bagaimana pun harus berusaha membina keagamaan anak, sehingga anak kelak menjadi teguh pendirian dan keyakinannya kepada Allah SWT. Ibadah sebagai suatu ritual yang tidak asing bagi setiap umat beragama pada umumnya dan lebih khususnya lagi bagi umat Islam. Perlu juga diketahui bahwa shalat itu merupakan barometer hidup dan kehidupan seorang

⁵ Casoni. "*Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*" Skripsi (Tahun 2019).

⁶ Muhammad Rodli. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fiqh Terhadap Penguasaan Dan Pengamalan Ibadah Shalat Siswa." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2018): 50-60.

siswa di kemudian hari. Seandainya amal ibadah shalat baik, maka secara spontan perilaku kehidupan dinilai baik. Seandainya amal ibadah shalatnya rusak, maka seluruh aktivitas kehidupannya akan mengalami keruksakan. Sedangkan titik akhir daripada menjalankan shalat itu adalah mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.⁷ ayat Al-Quran dan hadis terkait dengan ibadah Yaitu terdapat dalam Qs. Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

Pentingnya sholat tepat waktu kembali ditegaskan Rasulullah SAW dalam haditsnya, Berikut haditsnya,

جُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهْرًا وَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتْهُ الصَّلَاةُ

فَلْيُصَلِّ Artinya: "Telah dijadikan bumi untukku sebagai tempat bersujud dan bersuci. Maka barangsiapa dari umatku yang mengetahui datangnya waktu sholat, hendaklah dia segera sholat." (HR Bukhari)

Sebagai seorang muslim shalat merupakan ketaatan, kepatuhan dan penyerahan diri secara sempurna kepada Allah Swt. Namun dalam perjalanannya iman setiap muslim sering kali tidak stabil terkadang naik turun, sehingga

⁷ Lina Hadiawati. "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat" *Jurnal : Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan Universitas Garut* (Issn: 1907-932).

mempengaruhi semangat dalam melaksanakan ibadah . oleh karena itu, perlu adanya keberhasilan dalam sebuah pembelajaran untuk menjaga dan meningkatkan ibadah shalat tersebut. Khususnya dalam hal ibadah shalat dimana ibadah tersebut merupakan ibadah yang sangat ditekankan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu penelitian ini akan membahas mengenai Pembelajaran Fiqih Shalat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022 bahwa Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri 02 kepahiang menggunakan kurikulum13 sebagai landasan pembelajarannya. Di MTs Negeri 02 Kepahiang ini juga memiliki kegiatan rutin yaitu Sholat Duha dan Sholat Zuhur berjamaah. Dan dapat dilihat dari penjejukan awal itu Fenomena yang telah dijelaskan tadi juga terjadi di sekolah MTs Negeri 02 Kepahiang. Masih terlihatnya kesenjangan pada pengalaman ibadah siswa-siswinya. yang belum sepenuhnya mencerminkan ibadah yang sempurna. Masih kurangnya pengamalan ibadah shalatnya dikarenakan anak-anaknya masih malas melaksanakan shalat, kurangnya pemahaman atau kognitif anak terhadap ketentuan-ketentuan shalat, baik itu berupa bacaannya, maupun peraktek pelaksanaan shalatnya. Maka dapat diasumsikan bahwa pengetahuan tentang pembelajaran fiqihnya kemungkinan belum tuntas atau kurang tepat sasaran, maka dari itu akan dibuktikan dalam penelitian ini.

Dari fenomena ini lah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Fiqih shalat di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang) “. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembelajaran fiqih yang akan dituangkan dalam sebuah judul: “Pembelajaran Fiqih shalat di Madrasah Tsanawiyah (Studi kasus siswa kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang) .”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Sistem pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih shalat kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang ?

2. Batasan masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini membatasi kepada :

1. Pembelajaran Fiqih shalat, peneliti akan memfokuskan kepada bagaimana seorang guru fiqih tersebut dalam melakukan suatu pembelajaran dikelas, baik berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran fiqih. Dalam pembelajaran ini juga peneliti memfokuskan kepada materi Shalatnya saja. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini berkaitan dengan materi shalat. Dan shalatnya dalam konteks dilingkungan sekolah yaitu shalat sunnah Duha dan Shalat zuhur, hal ini dikarenakan peneliti mengamati di MTs Negeri 02 Kepahiang memiliki rutinitas shalat berjamaah duha dan juga Shalat zuhur.

2. Untuk sistem pembelajaran Fiqih, peneliti lebih membatasi terkait dengan RPP dan Silabus yang digunakan Guru Fiqih dalam sistem perencanaan pembelajaran.
3. Siswa MTs Negeri 02 Kepahiang, peneliti membatasi penelitian kepada siswa dan siswi kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengkaji tentang ibadah shalat, dimana materi ibadah shalat terperinci itu dipelajari dikelas VII.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih shalat di MTs Negeri 02 Kepahiang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan serta dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang Pembelajaran Fiqih shalat.

2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi sekolah, guru agama, orang tua, masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peserta didik dalam meningkatkan ibadahnya.

b. Secara praktis

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini Memberikan gambaran bahwa tugas pendidikan memang sangat kompleks, khususnya yang berkaitan dengan peserta didik, sehingga sekolah dapat cepat tanggap dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan peserta didik.
- 2) Bagi Guru dan Siswa, Penelitian ini sebagai sumbangan gagasan supaya guru dapat menjalankan sistem dan pelaksanaan pembelajaran fiqih serta memaksimalkan perannya dengan baik, agar ibadah shalat siswa dapat tertanam dengan sempurna didalam dirinya.
- 3) Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan usaha untuk menambah pengetahuan atau wawasan dan usaha pengembangan pengetahuan kemampuan dan keterampilan penulis yang diperoleh selama dalam bangku kuliah.

D. Kajian Literatur

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada, maka perlu diuraikan Penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh peneliti lain yang sealur dengan tema yang sama, antara lain Penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Casoni Tahun 2019 Yang Berjudul “Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif dengan memberi kegiatan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Ranah afektif

meliputi bagaimana guru dengan siswa membiasakan salat fardhu berjamaah, pemberian motivasi dari guru kepada siswa, dan pengenalan pribadi siswa dalam melihat kekurangan dan kelebihan yang ada dalam diri. Ranah ketiga adalah psikomotorik yang lebih menekankan pada kemampuan siswa untuk melaksanakan ibadah salat baik fardhu maupun Dhuha sesuai dengan ketentuan. Implikasi pembelajaran Fiqih yaitu siswa mampu membiasakan salat fardhu berjamaah; perkembangan nilai akademik siswa meningkat terutama dalam mata pelajaran Fiqih; siswa bertanggungjawab dan taat dalam pelaksanaan salat berjamaah; karakteristik siswa lebih sopan, jujur, dan peduli terhadap sesama.⁸

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran Fiqih di Mts Negeri. Dan kedua penelitian ini sama-sama memakai metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Casoni ini mengacu pada Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah (lebih keakidah/kesadarannya) sedangkan yang diteliti disini lebih mengacu kepada praktek pelaksanaan ibadah shalat sesuai dengan ilmu fiqih yang dipelajari.

2. Peneliti Silvia Ningsih, Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Ningsih tahun 2019 yang berjudul : “Pembelajaran Fiqih Di Sd It Al-Muhsin Metro”.

⁸ Casoni. “*Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*” Skripsi (Tahun 2019).

Hasil dari penelitian ini yaitu tentang Pembelajaran Fiqih di SD IT Al Muhsin Metro sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari perencanaan pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro menggunakan kurikulum 2013 (k13) dan mempunyai ciri Khas dalam pembelajaran Fiqih memakai 4 Madzhab yang sesuai dengan Standar Pendidikan Dasar yang mengedepankan Praktek diterwujudnya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran di SD IT Al Muhsin Metro pembelajaran fiqih di kelas yaitu dengan melaksanakan praktek shalat. Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi di SD IT Al Muhsin sudah sangat baik dan tuntas dalam mengikuti perencaannya dan serta proses pembelajaran didalam kelas dan evaluasinya berjalan saat mengikuti latihan maupun ulangan semesteran, siswa dapat bersaing dengan siswa lain sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh, serta untuk selalu belajar shalat berjamaah.⁹

Letak Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran Fiqih. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut hanya berfokus kepada pembelajaran fiqihnya saja tidak seperti penelitian ini yang juga memfokuskan dari sistem pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran. Dan juga perbedaannya yaitu dalam segi jenjang pendidikan nya pada penelitian Silvia ningsih ini penelitian nya pada jenjang

⁹ Silvia Ningsih, *Pembelajaran Fiqih Di Sd It Al-Muhsin Metro*, Skripsi: 2020.

pendidikan sekolah dasar (SD IT) sedangkan di penelitian ini yaitu pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (MTs).

3. Penelitian Firman Mansir dan Halim Purnomo. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Mansir dan Halim Purnomo tahun 2020. berjudul : “*Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*”. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran fiqih di madrasah sebagai sarana pembelajaran keagamaan siswa, sehingga siswa mampu memiliki sikap spiritual dan religius yang baik. Pembelajaran fiqih memuat beragam materi tentang pengembangan potensi diri ke arah spiritual. Karena itu, pendidikan agama adalah pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan kepada generasi penerus, karena di dalamnya mengajarkan banyak pelajaran tentang hidup untuk membentuk manusia menjadi cerdas dan shaleh, salah satunya adalah bagaimana cara manusia berhubungan dengan manusia yang sesuai dengan norma-norma sosial dan hubungan manusia dengan Yang Maha Kuas.¹⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran Fiqih di Madrasah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firman Mansir dan Halim Purnomo lebih berpusat kepada Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah

¹⁰ Firman Mansir, Halim Purnomo. “Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah”, *Journal Of Islamic Education Studies*. Vol. V. No.2, (November 2020) 2541-396

sedangkan penelitian ini lebih terkhusus membahas tentang pembelajaran fiqih ibadah shalat nya serta sistem dan pelaksanaan pembelajarannya. Serta lebih ke praktek shalatnya.

E. Penjelasan Judul

Sebelum mengurai skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul dengan maksud untuk menghindari kesalahan pemahaman pengertian, skripsi ini berjudul “Pembelajaran Fiqih UNTUK Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus siswa kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang)” yaitu : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran berasan dari kata dasar ajar.¹¹

Pembelajaran fiqih shalat berarti proses belajar mengajar tentang ajaran materi shalat dalam segi hukum Syara’ yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi Shalat dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Pembelajaran Fiqih di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh.¹²

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

¹² Djazuli. “*Ilmu Fiqih (Penggalian, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam)*” *Edisi Revisi* (Jakarta : Kencana, Prenadamedia Group. 2005), 31-32

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan selama proses penemuan. Landasan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah konstruktivisme, yang menegaskan bahwa realitas memiliki banyak dimensi yang berinteraksi dalam pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap orang.

Menurut Creswell, pendekatan kualitatif adalah proses metodis mempelajari dan memahami fenomena sosial atau masalah manusia. Peneliti menggunakan metode ini untuk membuat gambaran yang kompleks, melihat kata-kata, melaporkan perspektif rinci responden, dan melakukan studi di dunia nyata. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa strategi subyektif adalah metode eksplorasi yang menghasilkan informasi ekspresif sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan secara verbal dari individu dan perilaku yang diperhatikan.

Penemuan dilakukan melalui penelitian kualitatif, yang dilakukan di alam. Temuan Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, agar peneliti dapat bertanya, menganalisis, dan mengonstruksikan subjek yang dihadapi dengan lebih jelas, mereka perlu

memiliki akses teori dan wawasan yang luas. Eksplorasi ini menggarisbawahi makna dan dibatasi oleh penghargaan.¹³

Pada penelitian yang dilakukan ini, jika dilihat dari segi tujuannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian seperti ini, menurut *Bodgan* dan *Taylor* dalam bukunya *Lexy J. Moleong*, dalam penelitian kualitatif menegaskan bahwa penelitian kualitatif ini adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹⁴ Menurut *Traves* dalam pengantar penelitian metode penelitian oleh *Alimudin Tuwa* menyatakan bahwa “metode adalah cara yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata atau yang sedang berlangsung.”¹⁵

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan pengamatan.

¹³ Murdiyanto, Eko. "*Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*." (2020).19

¹⁴Lexy J. Moloeng. " *Metode penelitian kualitatiff.*" (Bandung : Remaja Rosakarya.2003). 3.

¹⁵Alimudin Tuwa. *Pengantar metode penelitian.* (Jakarta : UI Pres. 1993) 71

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang benar-benar memahami informasi apa yang sedang diteliti . Lebih jelasnya, Moleong mengatakan bahwa subjek adalah orang-orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan keadaan latar belakang penelitian. ¹⁶

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya harus diperhatikan beberapa syarat, antara lain: seseorang (Individu) yang telah berpartisipasi cukup lama dalam aktivitas yang akan diteliti . sepenuhnya terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diteliti memiliki waktu yang cukup untuk memberikan berbagai informasi.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif ini diperlukan subjek penelitian. Dimana Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru pelajaran Fiqih dan siswa-siswi kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang.

Subjek penelitian ini merupakan tipe subjek penelitian *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian tersebut.

¹⁶ Basrowi dan Suwandi. *Memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). 188.

¹⁷ Basrowi dan Suwandi. *Memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008). 189.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Negeri 02 Kepahiang.

4. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada tanggal 22 Mei 2022 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2023. Adapun tahapan penelitian yaitu peneliti melakukan observasi awal pada 22 Mei 2022, kemudian pada 14 Maret observasi kembali ke madrasah, kemudian observasi pelaksanaan pembelajaran dalam kelas pada 15-20 Maret 2023. Kemudian peneliti melakukan wawancara pada nara sumber tanggal 21-22 Maret 2023 dan dokumentasi terakhir tanggal 6 April 2023.

5. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Dengan rincian yaitu sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer untuk penelitian ini diperoleh langsung dari responden, yaitu guru dan siswa, serta berbagai informasi terkait kondisi objektif lokasi penelitian, peneliti memperoleh semua ini melalui observasi langsung dan wawancara terhadap subjek di MTs Negeri 02 Kepahiang.

b) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari bahan arsive dan dokumen MTs Negeri 02 Kepahiang. Data ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, siswa-siswi, kondisi sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi disebut juga Pengamatan, yang meliputi suatu kegiatan yang di dalamnya tertuju pada suatu objek dengan melibatkan seluruh panca indra¹⁸. Dalam pengumpulan data melalui observasi ini penelitian mengacu pada suatu strategi atau cara pengumpulan data melalui pengamatan secara cermat dan seksama baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek - objek atau subjek yang hendak diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang diamati oleh peneliti yaitu tentang Pembelajaran Fiqih shalat untuk siswa Madrasah Tsanawiyah (Studi kasus kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana pembelajaran fiqih dan bagaimana

¹⁸ Suharsimin ariekunto. *Prosedur penelitian; suatu pendekatan dan praktik*. (Jakarta : Rinekaa Cipta. 2002). 206

pencapaian pembelajaran fiqih tersebut terhadap pembelajaran fiqih praktek shalat siswa.

b. Wawancara

Wawancara disebut juga interview yaitu proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai¹⁹. Dengan teknik ini, informasi atau data dapat langsung diperoleh dan ditanyakan kepada responden terkait dengan masalah yang akan diselidiki.

Penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur, dimana peneliti bertanya sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pembelajaran Fiqih shalat di MTs Negeri 02 kepahiang. Yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini adalah 1 Guru mata pelajaran Fiqih dan 10 peserta didik kelas VII MTs Negeri 02 kepahiang.

c. Dokumen

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis, ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena akan adanya permintaan seorang penyelidik.²⁰ Peristiwa dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, dan

¹⁹ A. Chaedar Al-Wasilah. Dasar-Dasar merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. (Jakarta : Pustaka Jaya. 2006). 154.

²⁰ Op. Cit., Moleong..., 216

cara-cara lain seiring dengan kemajuan teknologi. Hasil kegiatan mengabadikan itu akhirnya menjadi salah satu sumber informasi tentang peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan arsip maupun suatu dokumen-dokumen mengenai latar belakang dari objek penelitian tersebut, sara dan prasarana yang memadai, dan lainnya dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan Pembelajaran fiqih shalat untuk Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang).

7. Teknik Analisis Data

Dari pengumpulan data yang telah diterima baik itu dari hasil *observasi*, wawancara maupun dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan secara *induktif* dan *deduktif*. Mengikuti pandangan Usman Dalam, analisis penelitian kualitatif, fase ini merupakan proses pengumpulan data disertai dengan analisis data dan dilanjutkan dengan analisis akhir ketika pengumpulan data selesai.²¹

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut : ²²

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, focus dalam hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya sesuai

²¹ Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005). 43

²² Lexy. J. *“moleong. Metodologi penelitian.”* (bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya (2004)

dengan data yang dibutuhkan peneliti. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya, kemudian peneliti memusatkan perhatian, menggolongkan dan mengorganisasikan data sehingga bisa ditarik interpretasi.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan diagram. Dalam penelitian ini, data biasanya diimplementasikan dalam bentuk deskripsi singkat dan kumpulan data yang terstruktur dan memberikan memungkinkan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan, hal ini untuk memudahkan dalam pengembangan data bagi peneliti.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpulan cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap dan diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang objek penelitian yang sebelumnya belum jelas atau

masih kabur sehingga setelah diselidiki akan menjadi jelas bahwa ada hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori²³

8. Teknik uji keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik trinagulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.²⁴ Triangulasi dilakukan dalam rangka memperoleh data yang abash dan valid.

Oleh karena itu, sumber data harus diperiksa kembali. Menurut Patton, pemeriksaan ulang sumber data dapat dicapai sebagai berikut :

- a. Membandingkan data observasi dengan data wawancara;
- b. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dengan pandangan dan pendapat orang lain
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi;
- d. Membandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang biasa dikatakannya;

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016). 99.

²⁴ Lexy. J. Moeloueng. *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006).326-331.

Pemeriksaan data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dan analisis data. Semua ini dilakukan untuk menemukan kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran.²⁵

²⁵ Abdul hadi dan haryono, *metodologi penelitian dan pendidikan*. (bandung : pustaka setia, 1998), hlm. 173.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan suatu asas pendidikan maupun teori, belajar merupakan penentu utama bagi keberhasilan suatu pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹ Selain itu Rombejanjung juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Pengertian Pembelajaran Menurut Johnson dalam bukunya Atwi Suparman mendefinisikan bahwa Pembelajaran sebagai interaksi antara pengajar dengan satu atau lebih dengan individu untuk belajar, direncanakan sebelumnya dalam rangka belajar untuk menumbuhkembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar kepada peserta didik. Hamalik merinci makna pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

¹Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”. (Bandung: Alfabeta, 2011). 61-62

perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Pengertian Pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Dalam pembelajaran ada tiga aspek yang mencakup yaitu: (1) peserta didik merupakan faktor yang paling penting sebab tanpa peserta didik tidak akan ada proses belajar. (2) proses belajar adalah apa saja yang dihayati peserta didik apabila mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan pendidik untuk membelajarkan materi pelajaran. (3) situasi belajar adalah lingkungan tempat terjadinya proses belajar dan semua faktor yang memengaruhi proses belajar seperti pendidik, kelas, dan interaksi didalamnya.³

Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut:

- a. Belajar adalah menguasai atau “memperoleh”.
- b. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan.
- c. Proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan, memori dan organisasi kognitif.
- d. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta di dalam organisme.
- e. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari cenderung bersifat permanen dan dapat mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan dapat diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan beraksi terhadap

²Kasful Anwar dan Hendra Hermi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cv.Alfabet Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2010. 23

³Firman Mansir. Halim Purnomo, “Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah”. Jurnal : *Journal of Islamic Education Studies*. Vol. V. No.2, (Yogyakarta : November 2020).

peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya⁴.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya suatu tujuan yang baik berupa pengetahuan, dan sikap maupun keterampilan.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Komponen Pembelajaran Pembelajaran merupakan sebuah sistem, artinya pembelajaran terdiri dari berbagai komponen dan masing-masing komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan atau sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Adapun menurut Djamarah dalam strategi belajar mengajar terdiri dari sebagai berikut; komponen kurikulum, materi/bahan ajar, metode, media (alat pembelajaran), evaluasi, peserta didik/siswa, dan adanya pendidik/guru⁵.

Ada beberapa komponen pembelajaran, berikut ini:

⁴Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 18-19.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.48.

- a. Tujuan Pembelajaran Tujuan Pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar.
- b. Materi Pembelajaran Materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari peserta didik. Karena itu, penentuan materi pembelajaran harus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalaman lainnya.
- c. Kegiatan Pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dan siswa berinteraksi terhadap materi pembelajaran.
- d. Metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Sumber belajar yaitu Segala sesuatu tempat materi belajar berasal.
- g. Evaluasi. Evaluasi merupakan aspek penting untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.⁶

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa komponen pembelajaran ini merupakan bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

c. Perencanaan pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu terdiri dari: pendidik, kurikulum/program, peserta didik, proses, output, fasilitas dan strategi. Masing-masing komponen tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur, saling

⁶ Buyung Syukron, *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing, 2015). 61-62

bergantung, komplementer dan berkesinambungan (Farida, 2019:2). Untuk itu perlu adanya persiapanpersiapan yang terencana dengan matang. Rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang baik perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini tentu saja menuntut guru sebagai salah satu komponen untuk dapat merancang dan mengelola pembelajaran di antaranya adalah dengan menyusun perencanaan pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik, mengelola kelas, mendayagunakan sumber dan media belajar, serta melakukan penilaian.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tentunya diawali dengan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu ide dari orang yang merancangnyanya, tentang bentuk-bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan (Hakim, 2011:1). Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Majid, 2008:62). Jika perencanaan dilakukan dengan baik, sesungguhnya setengah dari keberhasilan sudah tercapai, selanjutnya setengahnya kemudian ditentukan oleh pelaksanaan dari pembelajaran tersebut. Maksudnya, meskipun perencanaan sudah disusun dengan baik dan sistematis tetapi bila dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan, kemungkinan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sebuah satuan pendidikan. Adapun definisi dari perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas (Baroroh, 2017). Perencanaan teramat dibutuhkan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran PAI dilaksanakan.⁷

d. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga komponen yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan Kegiatan pendahuluan ini, guru sebaiknya: (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Haerana, 2016: 63); (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan (4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Materi

⁷ Widy Astuti, and Abdul Wachid Bambang Suharto. "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9.1 (2021): 81-96.

yang dimaksud adalah materi yang berada di lingkup isi kurikulum yang digunakan.

b) Kegiatan Inti Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi belajar dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikisnya. Kegiatan inti, terdapat beberapa poin penting, antara lain:

(1) Eksplorasi Kegiatan eksplorasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan tujuan memperoleh pengalaman baru di bawah bimbingan guru. Kegiatan eksplorasi guru sebaiknya:

- 1.1 Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari;
- 1.2 Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar;
- 1.3 Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 1.4 Melibatkan siswa aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- 1.5 Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.

Berbagai pilihan kegiatan eksplorasi yang lain:

- 1.1 Membaca tentang . . .(menyesuaikan mata pelajaran);
- 1.2 Mendengar tentang . . .(menyesuaikan mata pelajaran);
- 1.3 Berdiskusi;
- 1.4 Mengamati tentang . . .(menyesuaikan mata pelajaran);
- 1.5 Mengamati demonstrasi;
- 1.6 Mengamati model (karya/teks)
- 1.7 Mengamati simulasi kasus;
- 1.8 Mengamati dua perbandingan (yang salah dan benar);
- 1.9 Membaca kasus (bedah kasus);
- 1.10 Talk Show;
- 1.11 Berwawancara dengan sumber tertentu;
- 1.12 Observasi terhadap lingkungan;

- 1.13 Mencoba melakukan kompetensi dengan kemampuan awalnya;
 - 1.14 Mencoba bereksperimen;
 - 1.15 Bernyanyi (berkaitan dengan konsep yang akan dibahas); dan
 - 1.16 Bermain (berkaitan dengan konsep yang akan dibahas).
- (2) Elaborasi Elaborasi pada proses pembelajaran adalah kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas untuk menguasai suatu kompetensi secara tekun dan cermat di bawah bimbingan guru. Kegiatan elaborasi guru yaitu:
- 2.1 Guru membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam tugas-tugas tertentu;
 - 2.2 Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru; 2.3 Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak rasa takut
 - 2.3 Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - 2.4 Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
 - 2.5 Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individu atau kelompok;
 - 2.6 Memfasilitasi siswa untuk menyajikan riasi, kerja individu maupun kelompok;
 - 2.7 Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; dan
 - 2.8 Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Berbagai pilihan kegiatan elaborasi, yaitu:

- 2.1 Diskusi/mandiri;
- 2.2 Mengidentifikasi ciri;
- 2.3 Menemukan konsep;
- 2.4 Melakukan generalisasi;
- 2.5 Mencari bagian-bagian;
- 2.6 Mendiskripsikan persamaan dan perbedaan;
- 2.7 Memasukan dalam kelompok yang mana (memilah-milah);

- 2.8 Membandingkan dengan dunia nyata atau pengetahuan yang telah dimiliki;
- 2.9 Menganalisis mengapa terjadi begini/begitu dari hasil eksperimen/demonstrasi;
- 2.10 Meramalkan apa yang akan terjadi dari eksperimen;
- 2.11 Mengidentifikasi mana yang beda/sama dengan model bandingkan/kriteria dan mana yang lebih baik;
- 2.12 Mengidentifikasi apa yang salah/benar, mengapa salah/benar;
- 2.13 Mengurutkan;
- 2.14 Mengelompokkan;
- 2.15 Mengkombinasikan;
- 2.16 Menyusun mana yang berhubungan dan mana yang tidak;
- 2.17 Menghubungkan-hubungkan (mencari hubungan); dan
- 2.18 Memasangkan contoh dan bukan contoh (memanfaatkan model bandingan untuk elaborasi).

(3) Konfirmasi Konfirmasi dalam pembelajaran

Adalah kegiatan yang dilakukan guru bersama-sama dengan siswa dalam penegasan, pengesahan, atau membenaran hasil eksplorasi dan elaborasi. Kegiatan konfirmasi, guru yaitu:

- 3.1 Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik;
- 3.2 Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui berbagai sumber;
- 3.3 Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar;
- 3.4 Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman dalam mencapai kompetensi dasar; dan
- 3.5 Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dan menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan.

Berbagai pilihan kegiatan konfirmasi, yaitu:

- 3.1 Kesimpulan;
- 3.2 Memberikan balikan apa yang dikerjakan siswa;
- 3.3 Penjelasan mengapa salah;
- 3.4 Penjelasan mana yang benar dan salah;
- 3.5 Meluruskan yang salah;
- 3.6 Menegaskan yang benar;
- 3.7 Melanjutkan/menambahkan yang kurang;
- 3.8 Mengangkat kasus yang salah dan benar;
- 3.9 Menyimpulkan konsep, kriteria, prinsip, cara mencapai yang lebih baik, contoh dan bukan contoh;
- 3.10 Memperluas contoh yang benar;
- 3.11 Menjelaskan bagaiman seharusnya; dan
- 3.12 Menciptakan rubrik.

c) Kegiatan Penutup Kegiatan penutup merupak rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan inti pembelajaran dilakukan atau dengan kata lain kegiatan ini adalah akhir dari pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru melakukan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- (2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik individu maupun kelompok sesuai hasil

belajar peserta didik; dan Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁸

Berdasarkan teori pelaksanaan pembelajaran diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan suatu proses pembelajaran ini merupakan bagian-bagian yang sangat penting dari sistem proses pendidikan, yang mana sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tersebut.

e. Evaluasi pembelajaran

Secara harfiah, evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu *evaluation*, dalam bahasa Arab yaitu *al-Taqdīr*, dan dalam bahasa Indonesia yang berarti penilaian. Adapun pengertian penilaian mengandung arti bahwa mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, dan sebagainya. Adapun evaluasi adalah mencakup dua kegiatan yakni pengukuran dan penilaian.

Satu hal yang mencirikan evaluasi bahwa proses ini diakhiri dengan pengambilan keputusan. Keputusan ini berkenaan dengan keberhargaan dan manfaat. Evaluasi lebih luas lingkupnya dari pada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup tersebut. Jika hal yang dinilai adalah sistem pembelajaran, maka ruang lingkupnya adalah semua komponen pembelajaran dan istilah yang tepat untuk menilai sistem pembelajaran adalah evaluasi bukan penilaian. Jika hal

⁸ Silvia Ningsih, *Pembelajaran Fiqih Di Sd It Al-Muhsin Metro*, Skripsi: 2020. 15-16.

yang ingin dinilai satu atau beberapa bagian/komponen pembelajaran, misalnya hasil belajar, istilah yang tepat digunakan adalah penilaian bukan evaluasi. Di sisi lain, ada juga istilah pengukuran. Jika evaluasi dan penilaian bersifat kualitatif, maka pengukuran bersifat kuantitatif (skor/angka) yang diperoleh dengan menggunakan suatu alat ukur.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa evaluasi terdiri dari pengukuran dan penilaian. Satu hal yang mencirikan evaluasi, proses ini diakhiri dengan pengambilan keputusan. Keputusan ini berkenaan dengan keberhargaan dan manfaat dari evaluasi. Evaluasi cakupannya lebih luas dari penilaian, adapun penilaian yang dilihat hanya ruang lingkup tertentu saja. Jika yang dinilai merupakan sistem pembelajaran secara keseluruhan, maka istilah yang tepat untuk menilai sistem pembelajaran adalah evaluasi. Adapun jika yang dinilai hanya satu atau beberapa komponen pembelajaran, misalnya hasil belajar, istilah yang tepat digunakan adalah penilaian. Penilaian bersifat kualitatif, dan pengukuran bersifat kuantitatif yang diperoleh menggunakan suatu alat ukur. Adapun evaluasi bersifat kualitatif dan kuantitatif. Evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena evaluasi merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri.

Tujuan penilaian atau evaluasi memiliki dua tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum: Pertama, mengumpulkan data untuk dijadikan indikator status perkembangan siswa setelah melakukan tracking pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Kedua, untuk mengetahui keefektifan metode pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

Namun, tujuan khusus pertama adalah untuk mendorong kegiatan siswa dalam program pendidikan. Tanpa evaluasi tidak mungkin dapat memotivasi siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya sendiri. Kedua, faktor-faktor penyebab berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mengikuti program pendidikan harus diketahui sehingga dapat dicari dan diidentifikasi tindakan remedialnya. fungsi evaluasi menurut Sudijon yaitu:

Sudijono mencatat secara umum ruang lingkup evaluasi pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama, yaitu : *Pertama*, evaluasi mengenai program pendidikan. *Kedua*, evaluasi mengenai proses pelaksanaan pendidikan. *Ketiga*, evaluasi mengenai hasil pendidikan. Adapun Arifin melaporkan secara keseluruhan, ruang lingkup evaluasi pembelajaran meliputi : *Pertama*, domain hasil belajar antara lain domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Kedua*, sistem pembelajaran antara lain program pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. *Ketiga*, proses dan hasil belajar antara lain sikap, pengetahuan, pemahaman, kecerdasan, perkembangan jasmani, dan keterampilan. *Keempat*, penilaian berbasis kelas antara lain kompetensi dasar mata pelajaran, kompetensi rumpun pelajaran, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi tamatan, dan keterampilan hidup.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa ruang lingkup evaluasi pendidikan itu mencakup program pendidikan, pelaksanaan pendidikan, dan hasil pendidikan. Adapun dari segi pembelajaran, ruang lingkup evaluasi mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian sistem pembelajaran, proses dan hasil belajar serta penilaian berbasis kelas.

Prinsip-prinsip kegiatan evaluasi terdiri dari tiga komponen yaitu tujuan, proses dan evaluasi. Berdasarkan Prinsip-prinsip umumnya terbagi menjadi kontinuitas, kelengkapan, keadilan, objektivitas, kerja sama, dan kepraktisan. Serta prinsip integratif, partisipasi siswa, koherensi, pedagogi dan akuntabilitas.

Secara garis besar, teknik evaluasi dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu : teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes merupakan pengumpul informasi bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Jika dikaitkan evaluasi suatu kelas di sekolah, maka tes mempunyai fungsi ganda yaitu untuk mengukur siswa dan keberhasilan program pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa objek evaluasi meliputi unsur input, transformasi, dan output. Adapun dari segi input ini adalah tentang siswa. Dalam segi perubahan atau transformasi objek nya yaitu meliputi kurikulum, metode, metode penilaian, infrastruktur, sistem manajemen, guru dan staf lainnya. Teknik tes adalah alat pengumpulan data resmi yang memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, dibagi menjadi tiga jenis tes: tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Teknik non tes terdiri dari skala berjenjang, angket, bagan, wawancara, observasi dan CV.⁹

⁹ Tatang hidayat, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10.1 (2019): 159-181.

2. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian dan kegunaan pembelajaran fiqih

Pembelajaran Fiqih diberikan untuk mengenalkan siswa terhadap bagaimana sesungguhnya hukum Islam. Tujuan utama proses belajar Fiqih adalah agar siswa mampu mengamalkan konsep-konsep Fiqih dan mampu mengalisis praktek-praktek amalan-amalan syariat di kehidupan sehar-hari berdasarkan konsep-konsep Fiqih yang telah dipelajari. Pembelajaran Fiqih di beberapa madrasah hanya menyentuh ranah kognitif. Salah satu faktor penyebabnya adalah proses pembelajaran yang diaplikasikan kurang mampu menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar baik pada saat di madrasah maupun di rumah.¹⁰

Pembelajaran fiqih ini adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam. Fiqih secara umum yaitu salah satu pelajaran Islam yang tidak sedikit membahas mengenai hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antar sesama manusia dan antara manusia dan dirinya sendiri atau lingkungan kehidupannya. Dalam pembelajaran fiqih guru merupakan salah satu faktor keberhasilan, oleh sebab itu maka seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan sarana dalam menjalankan tugasnya. Selain guru ada juga beberapa alasan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa yang terbagi menjadi dua faktor, yaitu

¹⁰ Supriyadi, and Deri Wanto. "Analisis Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, 4C dan Hots Pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fiqih." *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan* 2.3 (2022): 125-138.

internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu jasmaniah, psikologi dan daya tahan/kelelahan. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Di dalam tujuan psikologis sedikitnya ada tujuh faktor yang melibatkan belajar antara lain: kecerdasan, minat, bakat, perhatian, kematangan, motif, dan kesiapan. Faktor-faktor inilah yang harus sangat diperhatikan oleh setiap guru supaya mampu mengendalikan dan mengolah proses pembelajaran sehingga dapat secara langsung efektif, terarah, dan optimal. Pendidik juga merupakan salah seorang yang memiliki kedekatan dengan siswa selama proses pembelajaran di sekolah, sehingga bisa dikatakan bahwa guru seharusnya mampu memahami bagaimana kondisi psikologis yang dialami siswa. Pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu memahami dan permasalahan atau kendala yang dialami siswa dan persoalan psikologi siswa. pendidik yang dapat memahami dan mengerti siswa tidak akan memaksakan keinginannya kepada siswa, yang mendengarkan keluh kesah dan kendala belajar dari siswa dan juga tidak memaksakan dalam pemberian tugas yang melebihi kemampuan siswa.¹¹

b. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih

Kegunaan mempelajari ilmu fiqih sama pentingnya dengan kegunaan mempelajari *ushul fiqih* dan *kaidah fiqih*. Kegunaannya antara lain:

1. Mempelajari ilmu fiqih berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam. Dengan mengetahui ilmu fiqih kita akan tahu aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap tuhan, hak dan kewajibannya dalam

¹¹ Firman Mansir, Halim Purnomo. "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah", *Journal Of Islamic Education Studies*. Vol. V. No.2, (November 2020) 2541-396

- berumah tangga serta hak dan kewajibannya dalam hidup bermasyarakat. Dengan mempelajari ilmu fiqih maka kita akan tahu cara-cara bersuci, cara-cara shalat, zakat, puasa, haji, meminang, nikah, talak, ruju, pembagian warisan, jual-beli, sewa-menyewa, hukum-hukum bagi orang yang melanggar ketentuan ajaran islam, aturan-aturan dipengadilan, aturan-aturan kepemimpinan dan lain sebagainya.
2. Mempelajari ilmu fiqih berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan. Dengan mengetahui ilmu fiqih kita akan tahu mana perbuatan-perbuatan yang wajib, sunat, mubah, makruh dan haram, mana perbuatan yang sah dan mana yang batal. Singkatnya, dengan mengetahui dan memahami ilmu fiqih kita berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhoi Allah SWT., karena tujuan akhir ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridhoan Allah dengan melaksanakan Syariat-Nya.¹²

Berdasarkan kegunaannya tersebut, mempelajari ilmu fiqih sangat berguna sekali bagi kehidupan manusia. Ada dua kegunaan mempelajari ilmu fiqih secara umum yaitu Berguna dalam memberi pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam, dan berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan.

Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial peserta didik.

¹² Djazuli. "*ILMU FIQIH (penggalan, perkembangan, dan penerapan hukum islam)*" edisi revisi (Jakarta : kencana, PRENADAMEDIA GROUP. 2005), hlm. 31-32

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama menjelaskan bahwa Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt.
- b. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- d. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya. Dalam ilmu fiqih benar benar ditekankan bagaimana hubungan manusia dengan semuanya.¹³
- f. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia.

Dari penjabaran diatas maka dapat dianalis bahwa mata pelajaran fiqih ini sangat penting sekali untuk dipelajari karena bukan hanya untuk menambahkan pengetahuan di dunia saja melainkan untuk menambah bekal manusia untuk diakhirat. Dengan adanya mata pelajaran fiqih ini banyak sekali manfaat yang akan kita dapatkan.

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah, hlm.51.

3. Fiqih Shalat

a. Pengertian Sholat

Pengertian Shalat Asal makna Shalat menurut bahasa Arab adalah "doa", tetapi maksud shalat di sini ialah "ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan".¹⁴ Shalat adalah kewajiban paling utama, namun yang lebih utama adalah menegakkannya. Allah memerintahkan kita untuk menegakkan shalat, tidak hanya melaksanakannya. Menegakkan shalat berarti melaksanakan shalat dengan disertai kesadaran dimensi esoterisnya (shalat batiniah).¹⁵

b. **Kedudukan Sholat**, Sholat merupakan salah satu rukun Islam setelah syahadatain. Dan amal yang paling utama setelah syahadatain. Barangsiapa menolak kewajibannya karena bodoh maka ia harus dipahamkan tentang wajibnya sholat tersebut, barang siapa tidak meyakini tentang wajibnya shalat (menentang) maka dia telah kafir. Barang siapa yang meninggalkan sholat karena menggampangkan atau malas, maka wajib baginya untuk bertaubat kepada Allah. Rasulullah bersabda : “Pemisah diantara kita dan mereka (orang kafir) adalah sholat. Barangsiapa meninggalkannya maka sungguh dia telah kafir”. Sholat adalah ibadah yang pertama kali diwajibkan Allah dan nantinya akan menjadi amalan pertama yang dihisab diantara amalan-amalan manusia serta merupakan akhir wasiat Rasulullah. Shalat nantinya akan

¹⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994. 53

¹⁵ Muhsin Qiraati, *Tafsir Shalat*, Jakarta: Penerbit Cahaya, 2007. 5

menjadi amalan terakhir yang hilang dari agama ini. Jika shalat telah hilang, maka hilanglah agama secara keseluruhan. Rasulullah mengingatkan kita dengan sabdanya ; Tali-tali (penguat) Islam sungguh akan musnah seikat demi segera berpegang dengan ikatan berikutnya (yang lain). Ikatan yang pertama kali binasa adalah hukum, dan yang terakhir kalinya adalah shalat.¹⁶

c. Syarat-syarat Shalat

Syarat-syarat shalat terbagi menjadi dua, yaitu syarat wajib shalat dan syarat sah shalat. Yang termasuk syarat wajib shalat adalah:

- 1). Islam Suci dari haid dan nifas
2. Berakal
3. Baligh
4. Telah sampai dakwah Rasulullah kepadanya.
5. Jaga¹⁷

d. Fardhu-Fardhu Shalat dan cara mengerjakannya

Fardhu- fardhu atau Rukun shalat yang dimaksud adalah

1) Niat, niat adalah menyengaja dan bermaksud bersungguh-sungguh untuk melakukan sesuatu.

2) Berdiri bagi yang kuasa. ¹⁸

Ketentuan berdiri pada saat shalat hanya untuk orang yang mampu saja, orang tidak kuasa berdiri boleh shalat sambil duduk, kalau tidak kuasa duduk, boleh berbaring; dan kalau tidak kuasa berbaring; boleh menelentang; kalau tidak kuasa juga demikian, shalatlah sekuasanya sekalipun dengan isyarat. Rasulullah bersabda: Artinya: "Shalatlah dengan berdiri, jika tidak kuasa

¹⁶ Isnaini Herawati. "Sholat Dan Kesehatan." (2005). 148-149.

¹⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*. 64-67.

¹⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah I*, Bandung: Alma'arif, 1973. 913

dengan duduk dan jika tidak kuasa maka salatlah sambil berbaring" (HR. Bukhari)¹⁹

3). Takbiratul Ihram (membaca "Allahu Akbar") Semua ulama sepakat bahwa takbiratul ihram ialah sesuatu yang lazim atau tidak dapat tidak, sehingga tidak sah salat tanpa ia, baik dalam shalat fardhu maupun shalat sunat.²⁰

4). Membaca Surah Al-Fatihah Membaca surah Al-Fatihah pada setiap rakat merupakan salah satu dari rukun shalat. Dari Ubadah bin Shamit ia bercerita, bahwa Nabi s.a.w. pernah bersabda Artinya:"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca fatihatu'l kitab".

5). Rukuk serta tuma'ninah (diam sebentar) Bagi para ahli dari sahabat-sahabat Nabi SAW dan ulama-ulama sesudah mereka, hal ini wajib diamalkan, artinya mereka berpendapat hendaknya seseorang yang shalat meluruskan punggungnya di waktu ruku' dan sujud.²¹

6). I'tidal serta tuma'ninah (diam sebentar) I'tidal artinya berdiri tegak kembali seperti posisi ketika membaca AlFatihah sabda Rasulullah SAW.:artinya : "Bersumber dari Ibnu Abi Aufa, ia berkata: "Apabila Rasulullah SAW bangun dari rukuk, beliau membaca "sami'allahu liman hamidah. Allahumma rabbanaa lakal hamdu. Mil-us samawaati wa mil-ulardli wa mil-uma syi'ta min syai-in ba'du".²²

7). Sujud adalah meletakkan dahi ke tempat sujud. Sujud hendaknya dengan posisi menungkit, berarti panggul lebih tinggi dari pada kepala. Sebagian ulama mengatakan bahwa sujud itu wajib dilakukan dengan tujuh anggota, dahi, dua tapak tangan, dua lutut, dari ujung jari kedua kaki. Sabda Rasulullah SAW. Artinya: "Ibnu Abbas r.a. berkata: Nabi SAW diperintah bersujud di atas tujuh anggota yaitu dahi, kedua tangan, kedua lutut dan kedua kaki, dan

¹⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*. 76.

²⁰ Kahar Masyhur, *Shalat Wajib Menurut Mazhab yang Empat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004. 207

²¹ K.H. Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992.485

²² Ibid. 585.

tidak melangkupkan kain, baju atau rambut".(Riwayat Bukhari dan Muslim).²³

8). Duduk di antara dua sujud serta tuma'ninah (diam sebentar) Maksudnya adalah bangun kembali setelah sujud yang pertama untuk duduk dengan tenang. Tuma'ninah adalah ketenangan sementara waktu setelah stabil menerapkan sekurang-kurangnya membaca tasbih.²⁴

9). Duduk terakhir yang mengiringi salam. Apabila orang shalat telah sampai pada rakaat terakhir ia wajib duduk, yaitu duduk yang mengakhiri salam. Cara duduknya tawarruk, yakni dengan kaki kiri melintang ke arah kanan dan telapaknya di bawah betis kanan, pinggul merapat ke bumi, telapak kaki kanan tegak dengan jemarinya yang ditekan dan menghadap kiblat. Namun cara duduk tawarruk itu hukumnya sunah.

10). Membaca tasyahhut saat duduk terakhir Tasyahhut yang wajib dibaca pada saat duduk yang mengiringi salam ini sama dengan yang disunnahkan pada tasyahhud awal, hanya saja cara duduknya yang sedikit berbeda, sebagaimana yang telah dikemukakan. Demikian pula posisi tangan dan letak-letaknya. Membaca tasyahhud akhir hukumnya wajib karena termasuk rukun shalat. Dan ketika membaca syaahadat tepatnya ketika mengucapkan illallah disunnahkan mengangkat telunjuk kanan sebagai isyarat tauhidillah seperti saat membaca tasyshut awal. Telunjuk itu terus dalam keadaan terangkat sampai mengucapkan salam.

11) Membaca shalawat atas nabi Muhmmad saw. Barang siapa yang mendirikan shalatdengan tidak membaca shalawat maka shalatnya tidak syah. Nabi saw pernah mendengar seseorang memanjatkan ddoa dal sshalatnya, tetapi tanpa mengucapkan pujian kepada Allah dan shalawat kepada Nabi saw. Beliau berkata "orang ini tergesa-gesa", lalu beliaau meemanggilnya dan berkata kepadanya (dan kepada yang lain), "Jika seseorang diantara kalian shalat, hendaklah memulai dengan memuji dan memuja Tuhannya Yang Maha Agung dan Maha Perkasa, kemudian bershalawat kepada Nabi saw, baru setelah itu memohon dengan doa apapun yang disukainya." (HR. Ahmad, Abu Daud,Ibnu Khuzaimah, dan Hakim).²⁵

²³ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Surabaya: Bina Ilmu, 2005. 160.

²⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*. 329.

²⁵ Ibid. 137

12). Memberi salam yang pertama (ke kanan) Sebagian ulama berpendapat bahwa memberi salam itu wajib dua kali ke kanan dan ke kiri. Sedangkan ada ulama yang lain berpendapat bahwa salam yang kedua sunnah, bukan wajib. Sedangkan bacaan salam sebagai berikut: "Mudah-mudahan selamatlah kamu dengan rahmat dan berkah Allah") Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Hibban) ²⁶

13) Menertibkan rukun Menertibkan rukun artinya meletakkan tiap-tiap rukun pada tempatnya masing-masing menurut susunan yang telah disebutkan di atas. Jadi yang termasuk rukun-rukun shalat adalah: niat, berdiri bagi yang kuasa, takbiratul ihram, membaca surah Al-fatihah, ruku' serta tuma'ninah, I'tidal serta tuma'ninah, sujud dua kali serta tuma'ninah, duduk antara dua sujud serta tuma'ninah, duduk terakhir yang mengiringi salam, membaca tasyahhut saat duduk terakhir, membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw, memberi salam yang pertama (ke kanan), memberi salam, serta menertibkan semua rukun sesuai dengan urutan-urutannya. ²⁷

²⁶ KH. Adib Bisri Musthofa, *op.cit.*, h.87

²⁷ Syaikh Hasan Ayub, *Fiqih Ibadah*, h. 87

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang merupakan sebuah sekolah tingkat yang terletak di Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Letaknya sekitar 1 KM dari pusat pemerintahan Kabupaten Kepahiang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Islam. MTs Negeri 02 Kepahiang dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang.

Dibangun di atas tanah seluas lebih kurang 5.185 m², Terletak di Jln. Kgs. Hasan Kelurahan Pasar Ujung Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Berdiri diatas tanah wakaf sejak **1 Februari 1971**, dengan Nomor Akta Hibah/Wakaf No. 01/A.H/71.

MTs Negeri 02 Kepahiang sudah mengalami beberapa kali perubahan nama, antara lain pertama disebut Madrasah Tsanawiyah Negeri Kepahiang sejak berdiri sampai tahun 1989, selanjutnya menjadi MTs Negeri 128 Kepahiang mulai tahun 1990 sampai tahun 1997, kemudian berubah menjadi

MTs Negeri 3 Kepahiang mulai tahun 1998 sampai dengan 2006 dan mulai tahun 2007 sampai sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang.²⁸

Profil Sekolah ²⁹

Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kepahiang
Nomor Pokok Statistik Nasional : 10704063
Nomor Statistik Madrasah : 121117080002
Status : Negeri
Waktu Belajar : Pagi
NPWP : 00.814.762.1.327.000
e-mail : Mtsnegeri02.adm@gmail.com
Alamat : Jl. Kgs Hasan Kelurahan Pasar Ujung
Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu
No. Telp : (0732) 391720
Kode Pos : 393720
Letak Geografis : Pegunungan
Lintang : -3.64821, Bujur : 102.58575

²⁸ Dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 14 Maret 2023

²⁹ Dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 14 Maret 2023

2. Visi dan Misi MTs Negeri 02 Kepahiang

Visi

“Terwujudnya Siswa-Siswi Mts Negeri 02 Kepahiang Yang Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Kompetitif Serta Berkarakter”

Misi

1. Mengupayakan agar warga madrasah Mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menciptakan warga madrasah memiliki akhlak mulia, beradab dan berilmu.
3. Meningkatkan mutu dan daya saing.
4. Mengupayakan agar warga madrasah menjadi lembaga pendidikan yang menjadi pilihan masyarakat.
5. Mewujudkan manajemen pendidikan yang Akuntabel, Transparan, Efisien dan Visioner³⁰

3. Deskripsi Siswa Dan Guru

a. Data Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa seluruh jumlah siswa dan diswi di MTs Negeri 02 kepahiang ini sebanyak 676 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 303 orang dan perempuan sebanyak 373 orang.³¹

³⁰ Dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 14 maret 2023

³¹ Dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 14 maret 2023

Table 4.1.

Rekapitulasi Data Siswa MTs Negeri 02 Kepahiang THn.2022/2023

KELAS	ROMBEL	L	P	JUMLAH
VI	A	15	17	32
	B	15	17	32
	C	13	19	32
	D	14	20	34
	E	13	20	33
	F	15	17	32
	G	13	20	33
VIII	A	15	21	36
	B	14	19	33
	C	16	16	32
	D	14	21	35
	E	16	21	37
	F	17	17	34
	G	17	19	36
IX	A	16	17	33
	B	12	20	32
	C	15	18	33
	D	12	12	24
	E	15	16	31
	F	14	13	27
	G	12	13	25
TOTAL		303	373	676

Sumber: dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang

Tabel 4.2. Daftar dewan guru dan staf Di MTs Negeri 02 Kepahiang

NO.	NAMA	Tugas
1	Supriyadi, S.Pd.I NIP. 197909132009011009	Kepala Madrasah SKI
2	Drs. Sarpani NIP.196311301992031003	Ka. Perpustakaan Matematika
3	Daryun, M.Pd. Mat NIP. 197910022003121001	Waka Kurikulum Matematika
4	Gusti Effendi, S.Pd NIP.198608032011011007	Waka Kesiswaan Matematika
5	Husnaini, S.Pd NIP. 197110162005012007	Waka. Humas Bhs. Indonesia
6	Bambang Margono, S.Pd NIP. 199207282019031011	Waka. Sarpras Penjeskes
7	Susilawati, S.Pd NIP.196908101994032003	PKn
8	Leni Marlina, S.Pd NIP. 198008282009042001	B. Indonesia
9	Zuhirin, S.Pd.MM NIP. 197407161999031009	Wali kelas 9 A IPS
10	Warsito, S.Pd NIP. 197207041995121002	Wali Kelas 9 C Pembinaan Keagamaan Kepala Lab. Komputer B. Inggris
11	Ahmad Habibullah, S.Ag NIP. 197605042005011007	Wali kelas 9 F Pembina Pramuka Akidah Akhlak
12	Ferawati, S.Pd.I NIP. 198506262010012043	Wali Kelas 7-F B. Inggris
13	Ermaide Eliwati, S.Pd NIP.196405201991032005	PKn
14	Zainal, S.Pd NIP. 196310111989031004	B. Indonesia
15	Fitrial, S.Pd NIP. 196508102005011004	Pembina Olahraga Penjas
16	Sisnaini, S.Pd. I NIP. 198009072007102001	Wali Kelas 7-B SKI
17	Akhyar, S.Pd. I	PKn

	NIP.197205142003121004	
18	Nel Fitri, S. Ag NIP.197609262005012011	FIKIH Wali Kelas 7-D
19	Ade Endang Suprianti, S.Pd.I NIP.198201232014122001	Bhs. Arab Wali Kelas 9 E
20	Maryani, S.Pd. I NIP. 198206082014122006	Al-quran Hadist Wali Kelas 8-D
21	Purwaningsih, S. Si NIP. 198708252019032013	IPA Wali Kelas 9-B
22	Siti Nuryana,S.Pd NIP. 199411212019032021	Seni Budaya Wali Kelas 8-G
23	Okti Zinni Zalisma, S.Pd NIP.198810012011012007	IPA Wali kelas 8E, P. UKS
24	Elok Nur Afiqoh, S.S NIP. 19951107202012026	B. Arab Wali Kelas 7-E
25	Dwi Rahmiati, S.Pd NIP.198809162019032007	B. Indonesia
26	Yurike Anggraini, S.Pd NIP.199512112020122021	Bhs. Arab IPS
27	Herni, S.Ag	FIKIH Wali Kelas 9-D
28	Poppy Senopia, S.Pd. I	B. Inggris Seni Budaya TIK
29	Ariani, S.Pd.I	Bahasa Inggris TIK Wali Kelas 7 G
30	Yaumil Hasanah, S. Pd.I	SKI Wali Kelas 8A Fiqih
31	Chairul Fitrah, M. Pd. Mat	Matematika
32	Rahmatul Aini, S.Pd. I	Akidah Akhlak
		Wali Kelas 7 C
33	Reona Dwi Lestari, S. Pd	Matematika

		WALI Kelas 8F Pembina keagamaan
34	Aprili Susanti, S.Pd Wali kelas 8 C	IPA TIK
35	Faisal Djauhari, S.Pd	IPA IPS
36	Destine Wulandari, S.Pd	IPA
		Seni Budaya Pembina OSIS
37	Lia Puspita, S.Pd	Bhs. Indonesia
38	Marwan Pahrodi, S.Pd	Penjas IPS Wali Kelas 8-B
39	Shandi Purba, S. Pd	Penjas IPS Pembina Olah Raga
40	Rahmiyatus Shalihah, S.Pd	B. Inggris Wali Kelas 9-G
41	Kristian Handayani, S.Pd	IPA SBK Wali Kelas 7 A Pembina UKS
42	Nia Puspitasari, S.Pd	B. Inggris SBK
43	Erik Renaldo Fratama, S.Pd.I	TIK
44	Amalus Soleha, S.Pd.I	Bahasa Arab IPS
45	Fiki, S.Pd	Bimbingan Konseling Pembina Keagamaan
46	Firdaus,A.Ma	Ka. TU
47	Yulia Nurmaningsih, SE	Bendahara. TU
48	Rosdenenty, S. Kom	TU
49	Firdaus,S.kom	TU
50	Ari Prawoko,S.M	TU
51	Yudi Marsudi	TU
52	Yusita	TU

Sumber: dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang

4. Sarana dan Prasarana³²

Tabel 4.3.
Sarana dan Prasarana

A.	GEDUNG KANTOR		Luas/ jumlah
	LUAS TANAH	:	5,599 M ²
	LUAS BANGUNAN	:	1.980 M ²
	STATUS KEPEMILIKAN	:	Wakaf
	TAHUN PEROLEHAN	:	1968
B.	STATUS PENDUKUNG		
	TAMAN	=	0.885 M ²
	HALAMAN PARKIR	=	100 M ²
	MUSHOLLAH	=	144 M ²
	KANTIN/KIOS KOPERASI	=	2 BUAH
	LAPANGAN TENIS	=	- BUAH
	LAPANGAN VOLLEY	=	1 BUAH
	LAPANGAN BULU TANGKIS	=	1 BUAH
C.	PERALATAN DAN MESIN		
	PERSONAL KOMPUTER	=	2 BUAH
	LAPTOP	=	2 BUAH
	PRINTER	=	3 BUAH
	INFOKUS	=	1 BUAH
	SCANNER	=	2 BUAH
	KENDARAAN R-2	=	1 BUAH

Sumber: dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang

³² Dokumentasi MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 14 Maret 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan

1. Sistem Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang

Terkait Sistem perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 02 kepahiang, informan telah memberikan informasi sedikit terkait tentang Rencana Pembelajaran fiqih yang diajarinya, baik berupa Silabus dan RPP nya. Dan setiap guru mata pelajaran yang ada di MTs Negeri 02 Kepahiang harus memiliki perangkat pembelajaran sebagai pedoman pembelajarannya ketika mereka mengajar.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nel fitri, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VII terkait tentang Perencanaan Pembelajaran fiqih. Ibu Nelfitri menyampaikan bahwa :

Untuk pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 kepahiang itu masih menggunakan kurikulum K-13 sebagai landasan pembelajarannya.

Dalam pembuatan dan penyusunan rpp dan silabus . untuk silabus itu ibu harus menyesuaikan dengan indikator atau kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran.sedangkan Untuk rpp itu ibu buat 1 sub materi pembelajaran menjadi 1 lembar rpp, didalam rpp itu ada berisi alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok Kegiatan pembelajaran, pencapaiankompetensi, penilaian ,alat dan bahan pembelajaran serta sumber belajarnya.³⁴

³³ Hasil observasi di MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 15 maret 2023

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

Dalam pembelajaran fiqih di kelas VII ini membahas berbagai macam materi yaitu terutama tentang materi ibadah. Hal ini sebagaimana dikemukakan guru fiqih yaitu ibu Nel Fitri, S.Ag pada saat wawancara yang mana ia menjelaskan bahwa:

Dipelajaran fiqih mempelajari berbagai materi tentang ibadah, diantaranya yaitu bersuci, shalat fardhu dan shalat sunnah, zakat, haji dan lain sebagainya. Terkhusus Untuk materi pembelajaran fiqih di kelas 7 tersebut ada materi-materi pokok yang akan dipelajari setiap pertemuannya. Diantaranya yaitu materi tentang: bersuci, shalat fardhu, shalat berjamaah, berzikir dan berdoa, shalat jumat, shalat fardhu jama' dan Qashar³⁵. Ya kalau mau sesuai dengan rpp sebagai berikut :

Terkait Materi pembelajaran kelas VII, pada saat observasi peneliti menemukan beberapa materi yang ada di silabus guru, yang mana materi-materi Fiqih tersebut diantaranya:

1. Sifat-sifat Allah Al-Qudus : Dzat yang maha suci
2. Menjaga kelangsungan hidup manusia dan lingkungan melalui pengenalan alat-alat bersuci
3. Shalat fardhu lima waktu sebagai pembentuk karakter disiplin
4. Mengembangkan nilai-nilai demokrasi melalui shalat berjamaah
5. Membentuk pemimpin yang optimis melalui berdzikir dan berdoa setelah shalat
6. Belajar bertanggung jawab melalui pelaksanaan shalat juma'at
7. Mensyukuri nikmat Allah melalui Shalat fardhu jama' dan Qashar
8. Belajar istiqamah melalui shalat fardhu dalam kondisi tertentu
9. Mengamalkan nilai-nilai percaya diri dan tasamuh dengan shalat sunnah mu'kkad³⁶

Dapat diambil kesimpulan dari wawancara guru Fiqih tersebut bahwa yang dilakukan ibu Nel Fitri selaku guru Fiqih yaitu dalam menyusun dan

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel Fitri Guru Fiqih Kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

³⁶ Dokumen Observasi Berupa RPP Dan Silabus , Tanggal 6 April 2023

membuat rencana pembelajaran yang berupa RPP dan Silabus itu harus disesuaikan dengan indikator atau kompetensi yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 maret 2023, yang telah ditemui dilapangan terkait tentang RPP dan Silabus bahwa benar guru telah menyusun dan membuat serta menyiapkan perangkat pembelajaran, baik itu perangkat pembelajaran yang berupa RPP dan Silabus.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Shalat di MTs Negeri 02 Kepahiang

Selanjutnya mengenai pelaksanaan pembelajaran Fiqih, Peneliti melihat ketika pelaksanaan pembelajaran fiqih berlangsung, pembelajaran fiqih dapat berlangsung dengan lancar, Untuk pelaksanaan pembelajaran fiqih yaitu guru harus memilih komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu terkait tentang pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik yang guru gunakan dan pakai dalam pembelajaran fiqih³⁷. Sebagaimana informasi yang disampaikan oleh ibu Nelfitri selaku guru Fiqih dikelas VII menyatakan bahwa:

Untuk pendekatan yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran fiqih dikelas yaitu dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa nya.³⁸

³⁷ Hasil Observasi Di MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 15 maret 2023

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nelfitri Guru Fiqih Kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

Selanjutnya terkait tentang strategi yang guru fiqih gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih yaitu sebagaimana telah dijelaskan pada saat wawancara, ibu Nelfitri menjelaskan bahwa:

Ibu menggunakan Macam-macam strategi yang ibu gunakan

Secarakan dalam pembelajaran fiqih itu ada prakteknya contohnya sholat, puasa. Strategi yang ibu gunakan itu secara langsung, karena ibu bisa langsung memberikan materi tentang teori-teori fiqih kepada murid dan peserta didik juga boleh memberikan feedback atas materi yang sudah ibu jelaskan.

Untuk penugasnya itu tergantung tentang materi apa yang sedang dipelajari, contohnya jika hapalan itu penugasannya pasti secara individual sehingga guru dapat menilai secara langsung dan menilai dan melihat kemampuan dari setiap peserta didik. dan banyak lagi penugasan dalam bentuk individu yang lainnya.

Untuk penugasan yang kelompok itu contohnya ketika praktek, misalnya praktek shalat jumat, itu ibu bagi beberapa kelompok dan dibagikan tugasnya siapa saja yang menjadi petugas dalam shalat jumaat tersebut, baik itu khutbahnya, imam, maupun ma'mumnya. Dan juga terkadang ibu suruh penugasan berkelompok dan hasilnya akan dipersentasikan oeh peserta didik.³⁹

Setelah menanyakan terkait tentang strategi yang digunakan, Selanjutnya peneliti menanyakan kembali terkait tentang metode yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih. Sebagaimana ibu Nelfitri menyampaikan bahwa:

Untuk metode ibu guanakan macam-macam metode , dan ibu biasanya memilih metode itu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.

Untuk memulai suatu materi itu ibu biasanya menggunakan metode ceramah terlebih dahulu karena ingin memberikan pemahaman teori baik itu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain sebagainya . pada intinya ibu harus menyesuaikan kepada materinya.

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

Agar sinkron, tapi untuk biasanya itu lebih sering menggunakan metode konvensional, seperti ceramah.⁴⁰

Setelah pemilihan metode yang tepat, maka guru juga harus memakai dan memilih teknik dan taktik pembelajaran yang sesuai dalam mengajar, sehingga suasana pembelajaran yang sedang berlangsung dapat memunculkan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut peneliti tanyakan kepada guru Fiqih yaitu mengenai teknik dan taktik yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih, sebagaimana dijelaskan oleh ibu Nelfitri ia menyatakan bahwa :

Teknik, kalau untuk metode ceramah, Yang pertama itu ibu kasih materinya terlebih dahulu, setelah dijelaskan baru tugas- tugas ibu berikan , intinya pada teknik ini ibu sesuaikan dengan metode yang ibu pilih tadi

Untuk taktik, ibu mempunyai taktik tersendiri dalam mengajar, dikarenakan dalam mengajar setiap guru memiliki taktik-taktik atau gaya mengajar yang berbeda, jadi ibu sebisa ibu memberikan taktik yang menarik agar murid-murid ibu merasa nyaman dalam pembelajaran. Dan hal tersebut lagi-lagi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam kelas maupun diluar kelas.⁴¹

Dapat kita ketahui bahwa teknik dan taktik seorang guru sangat diperlukan dalam menguasai kelas saat pelaksanaan pembelajaran di kelas berlangsung, Hal ini karena jika guru menggunakan teknik dan taktik yang tepat maka, dipastikan suasana pembelajaran di dalam kelas akan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa bosan saat belajar.

⁴⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

⁴¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

Dapat diambil kesimpulan dari wawancara yang dilakukan oleh ibu Nelfitri, selaku guru Fiqih yaitu Untuk pelaksanaan pembelajaran, dalam pemilihan aspek-aspek dari pelaksanaan pembelajaran, Ibu Nelfitri selaku guru Fiqih harus memilih dan menyesuaikan baik itu, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik dalam pelajaran terhadap materi yang akan dibahas. Hal tersebut harus disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, karena agar proses pelaksanaan pembelajarannya sinkron dengan materi yang disampaikan. Dengan sinkronnya pemilihan tadi sehingga mungkin dengan pilihan yang tepat ini dapat menjadikan suasana belajar semakin berkesan dan berwarna saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran fiqih, guru menggunakan aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran, hal itu sesuai dengan jawaban yang telah dipertanyakan saat wawancara, dimana dilihat ketika observasi guru menggunakan metode, strategi, pendekatan, teknik dan taktik yang disesuaikan oleh keinginan gurunya, dimana gurunya tersebut telah memilih metode, strategi, pendekatan, teknik maupun taktik yang disiapkan oleh guru tersebut dan juga telah disesuaikan pada materi yang akan disampaikan ketika saat pembelajaran.⁴²

Terkait tentang pemberian tugas yang diberikan guru Fiqih kepada peserta didik, sebagaimana Ibu Nelfitri menyampaikan bahwa:

⁴² Hasil observasi Di MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 15 maret 2023

Untuk tugasnya, biasanya saya berikan tugas dengan mengerjakan tugas dari buku paket atau juga dari LKS peserta didik, jika untuk materi shalat, ataupun doa dan zikir itu biasanya saya berikan tugas berupa hapalan dan nanti penilaiannya bisa bentuk setoran dan praktek. dan untuk diawal-awal masuk sekolah saya memberikan tugas, mereka itu membuat agenda buku kegiatan shalat fardu yang mana harus ada ttd dari orang tua, dan setiap minggu ibu wajibkan untuk dikumpulkan untuk ibu periksa.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian tugas yang diberikan guru Fiqih tidak hanya sekedar tugas atau catatan saja, melainkan guru juga memberikan tugas berupa hapalan dan juga praktek. Pemberian tugas ini juga harus disesuaikan dengan jenis materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 ditemui bahwa guru fiqih memberikan tugas melalui tugas-tugas yang ada didalam buku paket, dan juga tugas-tugas berupa hapalan dan praktek.⁴⁴

Selanjutnya peneliti menanyakan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai Bagaimana mereka memberikan penilaian kepada guru yang telah memberikan tugas terkait shalat fardu dan shalat sunnah yang akan dilaksanakannya.

Pertama, menurut beberapa siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran fiqih ini menyenangkan dan tugas yang diberikan guru tersebut

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel Fitri Guru Fiqih kelas VII, Tanggal 15 Maret 2023

⁴⁴ Hasil observasi Di MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 15 maret 2023

telah sesuai dengan kemampuan mereka, Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan oleh Patricia Salsabila Pati, ia mengatakan bahwa: Kalau menurut Patricia, buk nel mengajarnya enak, mudah dipahami, dan juga tugas-tugas yang dikasih juga enggak terlalu memberatkan kami⁴⁵

Selanjutnya disampaikan pula oleh siswa yang bernama Rezky Izam Kausar menjelaskan juga bahwa : Ya saya suka belajar fiqih karena sama guru yang baik jadi belajarnya enak dan nyaman, dan untuk tugas yang diberikan lebih sering kepraktek jadi saya lebih cepat paham⁴⁶

Hal yang sama juga disampaikan Ridho Ramadani Degustyo: Enak belajar sama buk nel, karena buk nel lebih sering keprakteknya, hingga saya lebih cepat mengerti dan paham tentang materi-materi yang ajarkan ketika pembeklajaran berlangsung⁴⁷

Hal yang sama juga disampaikan Zera Kinanti : Biasa aja, tapi karena fiqih ini banyak prakteknya, jadi lebih mudah saya pahami dan juga karena praktek saya lebih bisa memahami dan memahaminya karena saya melihat langsung bagaimana praktek tersebut diajarkan ketika pembelajaran, jadi menurut saya dengan penugasan berupa praktek sangat memudahkan saya untuk memahami sebuah materi pembelajaran. ⁴⁸

Selanjutnya disampaikan juga oleh Hafiza Dwi Hasana ia berpendapat bahwa: Lumayan lah buk, kalau untuk penugasannya tergantung materi, kalo lagi sulit ya sulit, kalo materinya mudah dipahami ya mudah juga saya pahami, tetapi saya juga pasti berusaha untuk memahami yang sulit-sulit tersebut, jika saya belum paham, maka saya akan bertanya kembali bagian yang saya belum mengerti kepada guru yang mengajar.⁴⁹

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Patricia Salsabila Pati Siswa Kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Rezky Izam Kausar Siswa Kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Ridho Ramadani Degustyo Siswa Kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Zera Kinanti Siswa Kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Hafiza Dwi Hasana Siswa Kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

Selanjutnya yaitu terkait Bagaimana Guru Fiqih memberikan pemahaman tentang materi shalat kepada peserta didik, ibu Nelfitri, menyampaikan bahwa:

Ya saya berikan penjelasan yang rinci betapa pentingnya kewajiban shalat, dan juga terkadang saya juga mempraktekkannya kepada peserta didik agar peserta didik dapat melihat dan mencontoh gurunya, karena guru itu kan contoh teladan bagi muridnya disekolah.⁵⁰

Terkait dengan guru yang memberikan pemahaman tentang materi pembelajaran fiqih shalat, maka didapat juga informasi-informasi dari peserta didik terkait tentang bagaimana mereka dapat mengingat dan memahami materi shalat yang sudah dipelajari didalam kelas.

Materi yang telah disampaikan oleh guru Fiqih ketika pembelajaran ternyata direspon baik oleh peserta didik, sebagaimana pengakuan saat hasil wawancara dilakukan.

Sebagaimana disampaikan oleh siswa Putriviola : Saat lagi belajar saya perhatikan baik-baik guru yang mengajar agar materi yang disampaikan biasa saya ingat dan saya pahami dengan baik⁵¹

Hal yang sama disampaikan Zera kinanti : Dengan Belajar sungguh-sungguh saat pembelajaran dikelas dimulai agar saya mengerti apa yang sudah guru jelaskan didalam kelas.⁵²

Selanjutnya disampaikan oleh Annisa suci wulandari : Dipelajari terus dan diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari biar materi yang telah dipelajari itu melekat dan tidak hilang (lupa) didalam pikiran kita.⁵³

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Putriviola siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁵² Hasil Wawancara dengan Zera kinanti siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁵³ Hasil Wawancara dengan Annisa suci ramadhani siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

Pengakuan mengenai bagaimana peserta didik dapat mengingat dan memahami terkait materi sholat yang diajarkan oleh guru, disampaikan juga oleh beberapa siswa dan siswi saat wawancara dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

Hal yang sama disampaikan Anugrah Utama : Dengan cara belajar di rumah, Pelajaran yang sudah dipelajari disekolah itu dipelajari lagi di rumah agar materi shalat yang sudah guru jelaskan tidak hilang dan terus dapat diingat sampai kapanpun.⁵⁴

Hal yang sama juga disampaikan ridho ramadhani : Sama buk, dirumah diulang-ulang lagi materi shalatnya dan juga biar tidak hilang diterapkan di keseharian buk agar menjadi biasa untuk melakukannya.⁵⁵

Selanjutnya disampaikan oleh patricia salsabila pati : Karena pembelajaran fiqih ini kan materinya tentang shalat, wudhu dan lain-lain, jadi dari sd itu sudah sedikit-sedikit mengerti tentang materi sholat. Untuk mengingatnya lagi biasanya patricia baca- baca buku fiqih.⁵⁶

Untuk memahami terkait dengan pertanyaan wawancara tentang pahamkah peserta didik dalam memahami materi shalat, dan mereka semua menjawab bisa memahami.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian yang diberikan siswa kepada guru fiqih dalam memberikan pembelajaran dikelas menurut sebagian siswa guru menyampaikan materi shalat dapat mudah dipahami, pembelajaran terasa tertib dan menyenangkan. Dan untuk wawancara yang mengenai guru memberikan pemahaman tentang materi ibadah sholat maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah menyampaikan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Anugrah utama siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ridho ramadhani degustyo siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Patricia salsabila pati siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

materi tentang teor-teori materi yang sedang dipelajari secara terperinci agar peserta didik dapat mengerti dari penjelasan yang ibu guru sampaikan.

Selanjutnya terkait tentang peserta didik mengingat dan memahami tentang materi Fiqih yang sudah dipelajari saat pembelajaran dikelas maka dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik tersebut dapat mengingat dan memahami materi yang telah dipelajari dengan cara belajar bersungguh-sungguh saat pembelajaran fiqih berlangsung, dan ada yang membiasakan dan mempraktekkan apa saja yang mereka dapatkan dari penyampaian materi yang telah disampaikan oleh gurunya tersebut. Serta ada juga yang mempelajari kembali dirumah terkait materi yang sudah dipelajari disekolah, hal tersebut sangat membantu anak untuk lebih bisa memahami dan mengingat terkait materi yang sudah dipelajari disekolah.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat penilaian yang diberikan siswa kepada guru saat pemberian materi, ditemukan bahwa saat pembelajaran berlangsung siswa atau peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak ribut, dan juga memperhatikan guru ketika guru memberikan materi, dilihat dari sini bahwa penilaian dan respon yang diberikan peserta didik terhadap guru saat memberikan materi cukup menggambarkan bahwa peserta didik sangat menghargai guru saat mengajar, sehingga pemberian materi disampaikan oleh guru tersebut dapat diterima baik oleh peserta didiknya.

Selanjutnya Mengenai Bagaimana guru fiqih melatih dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah dan menjadikan peserta

didik yang taat dalam menjalankan ibadah terutama shalat, ibu Nelfitri menjelaskan bahwa:

Saya membiasakan anak-anak murid saya itu disiplin untuk shalat, jadi ketika azan berkumandang saya langsung mengingatkannya untuk segera kemusholah atau kelapanga untuk menjalankan shalat tersebut dan sekolah ini membiasakan untuk anak-anak shalat berjamaah.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa cara guru fiqih membiasakan peserta didiknya untuk melaksanakan ibadah shalat yaitu dengan mengawasi dan menyuruh menyegerakan untuk melakukan shalat ketika sudah mendengar azan berkumandang.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 maret 2023, Peneliti menemukan bahwasanya di MTs negeri 02 Kepahiang ini memang membiasakan peserta didiknya untuk melaksanakan ibadah shalat, baik itu shalat sunnah Dhuha dan juga shalat Fardu Zuhur, pada saat beberapakali observasi kelapangan, peneliti memang melihat ambisius peserta didik saat mendengarkan Azan yang telah berkumandang, mereka langsung berbondong-bondong menuju musholah dan lapangan untuk mengikuti shalat berjamaah, dan juga pastinya langsung diawasi oleh guru Fiqih.⁵⁸ Sesuai dengan hasil wawancara Berikutnya yaitu Mengenai Bagaimana seorang guru fiqih mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dalam menjalankan ibadah shalat fardu dan sunnah dalam lingkungan sekolah, sebagaimana ibu Nelfitri menjelaskan bahwa :

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

⁵⁸ Hasil Observasi Di MTs Negeri 02 Kepahiang, Tanggal 16 maret 2023

Namanya juga anak-anak, mereka baru masuk masa remaja, jadi mereka itu kadang dalam shalat nya masih ada yang main-main sama temannya.

Jadi Iya langsung ditegur Kalo anak tersebut main-main dalm shalat ibu tegur baik-baik dan ibu kasih pengertian dikasih penjelasan , Ya kalo anak nya masih bandel nanti kami dari pihal guru terutama ibuk sebagai guru fiqih akan memberikan sanksi jika anak tersebut masih tidak mau mengikuti peraturan dengan baik, Tapi balik lagi tidak asemua anak seperti itu buktinya banyak anak-anak yang pada waktu sahat ia shalat dengan khusuk.⁵⁹

Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik mengenai kekurangan dan kelebihan yang mereka miliki dalam melakukan ibadah shalat.

Sebagaimana dijelaskan oleh patricia :

Saya tidak tahu, tapi terkadang saya meminta pendapat dan bertanya kepada orang tua saya bagaimana saya mengerjakan shalat, apakah sudah benar atau belum ⁶⁰

Wawancara juga dilakkan oleh rezky izam kausar:

Ya saya tanya pada orang terdekat saya, bagaimana saya shalat tadi, kalau masih ada yang kurang maka saya pasti perbaiki kesalahan itu. Dan untuk kelebihan nya saya shalat lima waktu tidak bolong-bolong lagi dan mengerjakannya tepat waktu⁶¹.

Selanjutnya pendapat dari ridho ramadani : Kekurangan saya mungkin di waktu mengerjakannya, karena kadang saya shalat tidak tepat waktu, kadang saya juga kelupaan, apalagi waktu shalat subuh ⁶²

Hal yang sam disampaikan juga Hafiza dwi hasana: Yah, saya sadari bahwa saya sering telat kalau melaksanakan sholat, tetapi insyaAllah

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Patricia salsabila pati siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Rezky izam kausar siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶² Hasil Wawancara dengan Ridho ramadani degustyo siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

sala memiliki kelebihan yaitu saya bisa fokus dalam melakukan shalat saya dengan khusyuk. ⁶³

Selanjutnya yaitu penjelasan dari Naila Intan: Mungkin kekurangan saya pada bacaan shalatnya, mungkin belum fasih dan lancar, tetapi kelebihan saya saya shalat 5 waktu tidak pernah tinggal ⁶⁴

Hal yang sama juga disampaikan Annisa Suci Ramadhani : Sama kayak teman tadi, mungkin kekurangannya terletak dibacaan dan gerakan shalatnya untuk kelebihannya saya suka kemesjid dan mengerjakan shalat tepat waktu ⁶⁵

Selanjutnya juga disampaikan Azikri Fadillah : Ya kekurangan saya masih sulit untuk disuruh shalat, apalagi pada waktu bermain dan waktu shalat subuh. ⁶⁶

Informasi yang sama dari Anugrah Utama : Kekurangan saya kalau sholat kadang tidak mau (malas) dan masih sering bolong-bolong. ⁶⁷

Hal yang sama juga dari Zera Kinanti : Saya rasa shalat saya masih sangat kurang, dan masih bolong-bolong , apalagi dirumah karena saya biasanya bermain sama-teman-teman dan bermain gadget jadi saya sering lupa mengerjakan shalat⁶⁸

Selanjutnya penjelasan dari Putri Viola : Ya saya pelajari semua tentang shalat, maka nanti saya akan mengerti, jadi saya bisa mengoreksi kekurangan dan kelebihan saya dalam melaksanakan shalat⁶⁹

Selanjutnya yaitu terkait pandangan dan pendapat guru Fiqih, ketika melihat gerakan sholat yang dilakukan peserta didik, Ibu Nelfitri menjelaskan:

⁶³ Hasil Wawancara dengan Hafiza Dwi Hasana siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Naila Intan siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Annisa Suci Ramadhani siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Azikri Fadillah siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Anugrah Utama siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Zera Kinanti siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Putri Viola siswa kelas VII, Tanggal 20 Maret 2023

ya namanya juga anak-anak masih tahap belajar, belum sepenuhnya gerak anak-anak itu sempurna, jadi menurut ibu wajar saja kalau gerakan anak murid itu masih belum sempurna, maka dari itu ibu sewaktu mengajar itu ibu mengajarkan bagaimana gerakan-gerakan yang benar, benar sehingga anak tersebut dapat agar anak bisa memahami gerakan-gerakan yang biasanya salah bisa diperbaikinya⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan terkait guru melihat kekurangan dan kelebihan siswa nya dalam pelaksanaan ibadah dan juga terkait penilaian yang dilakukan oleh siswa terhadap dirinya sendiri mengenai kekurangan dan kelebihannya dalam melaksanakan ibadah, maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat menilai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki siswanya yaitu dengan cara guru melihat dan mengawasi secara langsung ketika siswa dan siswinya melaksanakan ibadah shalat, maka guru dapat melihat dan menilai secara langsung terkait kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki peserta didiknya saat melakukan ibadah. Dan setiap peserta didik pasti memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan ibadahnya. Selanjutnya terkait peserta didik melihat dan menilai kekurangan dan kelebihan mereka dalam menjalankan ibadah shalat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa mereka bisa menanyai hal tersebut kepada teman, guru, dan juga orang tuanya terkait kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya ketika mereka menjalankan Shalat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 Maret 2023, terkait kekurangan dan kelebihan peserta didik saat melaksanakan ibadah

⁷⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel Fitri Guru Fiqih kelas VII, Tanggal 15 Maret 2023

shalat. Bahwa memang benar guru Fiqih dapat menilai dan mengawasi secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan shalat berjamaah disekolah.

Selanjutnya mengenai tentang Apakah siswa dapat melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan hukum syara' apakah telah sesuai dengan yang telah diajarkan dalam pembelajaran fiqih, dipenjelasan wawancara, ibu Nelfitri menerangkan bahwa:

Ya sebagian sudah ada yang menerapkan ibadah shalat itu yang sesuai dengan syarat dan rukunnya, ada juga yang belum sepenuhnya sesuai dengan hukum syara' nya

Setiap individu peserta didik itu kan berbeda ya, jadi ada anak yang cepat nemahami dan menerapkan dari pembelajaran fikih yang sudah diajarkan , dan ada juga anak yang kurang bisa memahami bahkan tidak diterapkannya dalam ibadah shalatnya⁷¹

berdasarkan hasil wawancara tersebut terkait apakah peserta didik telah melaksanakan ibadah Shalat sesuai dengan ketentuan hukum Syara' dan rukunnya maka dapat disimpulkan bahwa guru membenarkan tidak semua peserta didik telah menerapkan ibadahnya sesuai dengan ketentuan hukum syara' tetapi pasti sebagian peserta didiknya telah menjalankan ibadah Shalat sesuai dengan ketentuan syariat islam. Dan juga guru dapat memaklumi terhadap peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan shalat secara ketentuan syara' sehingga guru tersebut dapat memberikan arahan kembali terhadap siswa tersebut agar dapat memberikan pemahaman kembali tentang ketentuan-ketentuan hukum syara' dalam melaksanakan ibadah Shalat. Untuk peserta didiknya, karena mereka masih belajar, maka mereka belum sepenuhnya

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nel fitri Guru Fiqih kelas VII ,Tanggal 15 Maret 2023

mengerti dan paham ketika mereka menjalankan Shalat itu sudah atau belum menjalankannya sesuai dengan ketentuan hukum syara'nya .

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat ketika shalat berjamaah berlangsung, peserta didik melakukan shalat tersebut dengan khusyuk dan hikmat, terkait sudah menerapkan ketentuan hukum syara' maka peneliti melihat kurang lebih peserta didiknya sudah melakukan sesuai dengan hukum syara' dan syariat islam.

B. Pembahasan

Proses pembahasan hasil penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber observasi/pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan penelitian juga berarti proses berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

Sesuai dengan penelitian ini mengkaji tentang Pembelajaran Fiqih : Implikasinya terhadap ibadah siswa di MTs Negeri 02 Kepahiang. Dengan Upaya mengkaji tentang bagaimana pembelajaran fiqih Di MTs Negeri 02 Kepahiang, serta implikasi dari pembelajaran fiqih tersebut terhadap ibadah siswa.

1. Sistem Pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang

Pembelajaran Fiqih diberikan untuk mengenalkan siswa terhadap bagaimana sesungguhnya hukum Islam. Tujuan utama proses belajar Fiqih adalah agar siswa mampu mengamalkan konsep konsep Fikih dan mampu

mengalisis praktek-praktek amalan-amalan syariat di kehidupan sehari-hari berdasarkan konsep-konsep Fiqih yang telah dipelajari.⁷²

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan sebagai perangkat pembelajaran ketika hendak mengajar, perencanaan pembelajaran merupakan **suatu pedoman bagi guru** yang harus dimiliki ketika mengajar. Dari segi perencanaan pembelajaran fiqih shalat di MTs Negeri 02 Kepahiang dapat disimpulkan bahwa guru Fiqih sudah merancang perencanaan pembelajaran baik itu berupa RPP maupun Silabus, sehingga nanti akan dipergunakan sebagai bahan pokok bagi guru. guru fiqih juga membuat dan menyusun perencanaan pembelajaran tersebut berdasarkan indikator-indikator atau aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam pembuatan perencanaan pembelajaran. perencanaan pembelajaran merupakan perangkat yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebagaimana banyak sekali fungsi dari perencanaan pembelajaran bagi seorang guru.

Sebagaimana sesuai dengan yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik Terdapat beberapa fungsi perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu.
2. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

⁷² Rahman, qadriah. *Pengaruh pembelajaran fiqih terhadap pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik di MTsN parepare* : Skripsi (IAIN PAREPARE.2018)

3. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
4. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa , minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar.
5. Mengurangi kegiatan yang bersifat trial and error dalam mengajar dengan adanya organisasi yang baik dan metode yang tepat.
6. Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang up-to-date pada siswa

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih terbagi menjadi tiga bagian yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran.

Terdapat beberapa fungsi yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi berikut:

1. Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu.
2. Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
3. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
4. Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa , minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar.

5. Mengurangi kegiatan yang bersifat trial and error dalam mengajar dengan adanya organisasi yang baik dan metode yang tepat.
6. Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang up-to-date pada siswa⁷³

Adapun kriteria perencanaan pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut : Terarah pada pencapaian tertentu. Karena setiap perencanaan yang dilakukan harus mengacu pada tujuan tertentu. Dilakukan oleh orang yang mampu membuat rencana dan memahami tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran. Jelas. Perencanaan yang dibuat harus benar-benar dilaksanakan . Oleh karena itu perencanaan harus dibuat secara detail dan rinci, agar tidak kesulitan dalam mencerna.⁷⁴

Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan sebagai perangkat pembelajan ketika hendak mengajar, perencanaan pembelajaran merupakan suatu pedoman bagi guru yang harus dimiliki ketika mengajar. Dari segi perencanaan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang dapat disimpulkan bahwa guru Fiqih sudah merancang perencanaan pembelajaran baik itu berupa RPP maupun Silabus, sehingga nanti akan dipergunakan sebagai bahan pokok bagi guru. guru fiqih juga membuat dan menyusun perencanaan pembelajaran tersebut

⁷³ Oemar Hamalik., Jurnal : “*Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan system.*”(2003)

⁷⁴ Ananda, Rusydi , Amiruddin. “ *jurnal : Perencanaan Pembelajaran.*” (2019)

berdasarkan indikator-indikator atau aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Shalat di kelas VII MTs Negeri 02 Kepahiang.

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, dalam arti sempit, pembelajaran merupakan suatu proses belajar agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman⁷⁵. Sebagaimana yang terdapat dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Miarso, pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.⁷⁶

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga komponen yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan Kegiatan pendahuluan ini, guru sebaiknya: (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan

⁷⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 10

⁷⁶ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).12

pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. (Haerana, 2016: 63); (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan (4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Materi yang dimaksud adalah materi yang berada di lingkup isi kurikulum yang digunakan.

- b) Kegiatan Inti Kegiatan ini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi belajar dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikisnya.
- c) Kegiatan Penutup Kegiatan penutup merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan inti pembelajaran dilakukan atau dengan kata lain kegiatan ini adalah akhir dari pembelajaran.⁷⁷

Dari pernyataan informan diwawancara bahwa Dari segi pelaksanaan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 Kepahiang : Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih ini guru fiqih sangat berperan penuh dalam pembelajaran, dikarenakan guru harus memilih dan menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan baik dan lancar didalam kelas. Karena pembelajaran fiqih ini terkait dengan materi ibadah, maka aspek-aspek yang dipilih seperti, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik harus dipilih oleh guru fiqih dengan cermat dan seksama. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada saat wawancara ibu Nelfitri ia mengatakan bahwa

⁷⁷ Silvia Ningsih, *Pembelajaran Fiqih Di Sd It Al-Muhsin Metro*, Skripsi: 2020. 15-16.

ia harus menyesuaikan aspek-aspek berupa pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik itu harus disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas, dengan memilih cara yang tepat maka pelaksanaan pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai. Materi ibadah shalat disampaikan oleh guru kepada siswa dengan metode atau caranya masing-masing. Guru menjelaskan dan menerangkan materi salat fardhu secara langsung. Terkadang guru membuat kelompok kecil dengan cara dibentuk sesuai urutan absen atau berhitung. Kemudian siswa diperintahkan untuk menghafal tata cara salat atau gerakan salat. Karena materi salat ini membutuhkan praktik, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikannya. Namun, sebelumnya guru memperagakan gerakan salat terlebih dahulu dihadapan siswa saat pembelajaran berlangsung. Materi salat fardhu yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung direspon baik oleh siswa. Penjelasan materi dari guru mudah dipahami dan dipraktikan meskipun tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa yang masih belum memahaminya.

Materi salat yang diterima oleh siswa di sekolah benar-benar harus diamalkan sesuai dengan ketentuan hukum *syar'i*. Di sini, guru sebagai pelopor yang berperan penting dalam mengawal dan membimbing agama siswa. Pelajaran utama yang harus ditanamkan oleh guru kepada siswa ialah *mind set* dan *motivasi* yang perlu diberikan betapa pentingnya salat sebagai tiang agama dan sering kali Guru Fiqih memberikan motivasi-motivasi kepada anak didiknya. Penanaman akan pentingnya salat pada diri siswa tentu menjadi tugas guru di sekolah. Guru menjelaskan dan memberikan arahan serta pemahaman

kepada siswa lebih detail. Tujuannya adalah agar siswa mampu berpikir bahwa salat itu wajib bagi umat muslim yang sudah baligh termasuk diri mereka. Selain itu, guru juga membiasakan siswa salat berjamaah di sekolah. Ketika telah tiba waktu salat yaitu saat adzan dikumandangkan, guru memerintahkan siswa untuk berwudhu dan cepat pergi ke Masjid atau Musholah untuk melaksanakan salat berjamaah. Berbeda dengan perempuan yang sedang berhalangan, mereka akan dikumpulkan menjadi satu di lapangan.⁷⁸

Pembelajaran Fiqih sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih yang telah disampaikan dalam pembelajaran, diharapkan mendapat respon dan timbal balik dari siswa. Dengan adanya pembelajaran Fiqih di sekolah besar harapan orang tua ingin anaknya menjadi anak yang *sholih-sholihah*.⁷⁹ Pembelajaran Fiqih di sekolah ternyata sangat berpengaruh pada perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari meskipun masih ada beberapa siswa yang biasa saja perilakunya. Siswa yang benar-benar mengamalkan ajaran Islam dengan baik maka kepribadiannya akan menjadi lebih baik. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat menganalisa bahwa Pembelajaran Fiqih shalat di MTs Negeri 02 kepahiang sangat ditekankan pengamalannya sehingga tidak ada siswa yang bermalas-malasan. Siswa yang bermalas-malasan akan mendapatkan hukuman dari

⁷⁸ Casoni. “*Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*” Skripsi (Tahun 2019).

⁷⁹ Siti Rahmani. *Jurnal: Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Ibadah Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ulum Kota Baru*. Diss. Stit Darul Ulum Kota Baru, (2022).

sekolah dan dari ibu Nelfitri dan guru fiqih lainnya selaku Guru fiqih dan sekaligus Pembina pelaksanaan shalat duha dan zuhur berjamaah yang dilaksanakan disekolah. Sehingga, siswa sadar akan pentingnya ilmu agama yang harus diamalkan baik itu di sekolah atau di rumah, dan atas kemampuan sendiri atau paksaan dari orang lain. Kebiasaan siswa untuk mengamalkan ibadah di sekolah menjadi mudah baginya. Ibadah yang dikerjakan di sekolah atau di rumah ialah ibadah salat fardhiu berjamaah dan salat Dhuha. Dengan dibiasakannya anak untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah ternyata dapat membentuk karakter siswa yang agamis. Siswa menjadi mengerti dan paham tentang pelaksanaan shalat, rajin beribadah, taat beribadah, dan disiplin tepat waktu walaupun ada sedikit yang masih bermalas-malasan. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam membina dan membentuk pribadi siswa yang agamis dan disiplin ibadah dengan selalu membiasakan siswa salat berjamaah dan tepat waktu. Ketika adzan dikumandangkan semua siswa harus sudah keluar dari kelas tanpa terkecuali. Semua diperintahkan untuk berwudhu dan langsung pergi ke Musholah. Bagi siswa yang sedang berhalangan juga wajib berkumpul di lapangan sekolah jika ternyata masih ada siswa yang masih di kelas maka akan dipaksa keluar untuk melaksanakan salat. Apabila siswa tidak mau mengerjakan salat berjamaah di sekolah maka akan diberikan hukuman atau sanksi agar dapat membuatnya sadar betapa pentingnya ibadah shalat.⁸⁰

⁸⁰ Casoni. “Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019” Skripsi (Tahun 2019).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran fiqih yang dilaksanakan di MTs Negeri 02 Kepahiang diajarkan dengan berbagai macam cara dan alternatif. Sistematika penerapan pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pemberian materi tidak hanya sebatas pemberian tugas berupa catatan maupun tugas saja, tetapi juga berupa hapalan-hapalan dan juga praktek. Hal ini diharapkan agar siswa mampu dan bisa memahami, mengingat dan juga dapat menerapkan apa saja yang telah disampaikan oleh guru Fiqih dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting dan besar sekali pengaruhnya terhadap kelangsungan pembelajaran, hal ini dikarenakan dengan pemilihan pendekatan, metode, strategi, teknik, dan juga taktik yang sinkron maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan juga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Dengan adanya pembelajaran Fiqih shalat ini, dapat dilihat terhadap pelaksanaan ibadah siswa kelas VII di MTs Negeri 02 Kepahiang sudah termasuk kategori cukup baik, Dikatakan cukup baik dengan alasan dapat dilihat dari pemahaman materi yang telah diberikan oleh seorang guru Fiqih, sebagian besar siswa dapat membiasakan dan menerapkan shalat

berjamaah dilingkungan sekolah, dengan ketentuan-ketentuan fiqih yang telah dipelajari didalam kelas, Namun harus ditingkatkan kembali, Karena tidak semua siswa dalam pelaksanaan shalatnya telah mengikuti sesuai dengan ketentuan-ketentuan atau hukum syara' sesuai dengan ilmu fiqih.oleh karena itu harus ditingkatkan lagi supaya ibadah yang dilaksanakan siswa dapat mencapai kata sempurna.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuanpeneliti, maka dapat dimasukkan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Diharapkan agar membantu, mendukung serta memantau keluarga besar MTs Negeri 02 Kepahiang dalam membangun ketakwaan kepada Allah Swt, melauai ibadah-ibadah yang dikerjakan sesuai dengan syariat islam

2. Bagi guru

Guru memberikan bimbingan yang lebih atas pentingnya melakukan ibadah terutama pada ibadah shalat, hal ini karena shalat merupakan tiang agama bagi umat islam. Dan juga guru harus memberikan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didiknya, sehingga dapat membuat suasana pembelajaran yang baik dan nyaman untuk peserta didik belajar sehingga tujuan pendidikan dalam suatu pembelajaran bisa dicapai dengan baik dan maksimal.

3. Bagi siswa

Siswa dianjurkan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah agar dapat meningkatkan ketakwaan siswa terhadap Allah Swt. Dan siswa juga harus mentaati dan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah agar dapat menjadi pribadi yang disiplin dan taat dalam menjalankan ibadah sehari-hari sesuai dengan syariat islam

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. dkk, *Guru Profesional : Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maragi, juz I* (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halab wa Awladuh, 1973).
- Al-Wasilah, A.Chaedar. *Dasar-Dasar merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Pustaka Jaya. 2006).
- Ananda, Rusydi , Amiruddin. “ *jurnal : Perencanaan Pembelajaran.*” (2019)
- Anwar Kasful dan Hermi Hendra, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cv.Alfabeta Anggota Ikatan Penerbit Indoneia (IKAPI), 2010
- Ariekunto.suharsimin *Prosedur penelitian; suatu pendekatan dan praktik*. (Jakarta : Rinekaa Cipta. 2002)
- Arifin.Zainal *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur penelitian; suatu pendekatan dan praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002).
- Basrowi, Suwandi. *Memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008).
- Casoni. *Pembelajaran Fiqih Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Ibadah Di Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019*. : Skripsi (Tahun 2019).
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

- Djazuli. *ILMU FIQIH (penggalian, perkembangan, dan penerapan hukum islam). edisi revisi* (Jakarta : kencana, PRENADAMEDIA GROUP. 2005).
- Hadi, Abdul dan haryono, *metodologi penelitian dan pendidikan.* (bandung : pustaka setia, 1998).
- Hadiawati. Lina. “PEMBINAAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN SISWA MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT” *Jurnal : Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut* (ISSN: 1907-932).
- Hamalik, O., *Perencanaan Pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*, Martiana
- Hasan, M. N., & fauzi, I. (2020). Pembinaan ubudiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Genteng Al- Adabiyah: *Jurnal Pendidikan Agama Islam., 1 (1)*.
- Herawati, Isnaini. "*Sholat Dan Kesehatan.*" (2005).
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam, 10(1)*
- Iyoh. Mastiyah “religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas.” *Journal Edukasi 16.3 (2018):294702.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Mahmudi, Wildana Latif, et al. "Pelaksanaan Sholat Wajib Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang." *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora 4.2*, Oktober (2018): 25-36.
- Maksum, Agus dan Muhammad Sandisi. *Hubungan Pengamalan Ibadah Dengan Perilaku Sosial Remaja Di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.* *Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 4, No.8 (Agustus 2019).

- Mansir, Firman. Purnomo, Halim. *URGENSI PEMBELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA MADRASAH*. Jurnal : Journal of Islamic Education Studies. Vol. V. No.2, (Yogyakarta : November 2020).
- Masyhur, Kahar. *Shalat Wajib Menurut Mazhab yang Empat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Moloeng. J. Lexy .” *Metode penelitian kualitatif*.” (Bandung : Remaja Rosakarya.2003).
- Mulyani, E. S., & Hunainah, H. (2021). Pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. *Qathruna*, 8(1)
- Murdiyanto, Eko. Murdiyanto *"Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)."* (2020)
- Musthofa, K.H. Adib Bisri *Tarjamah Shahih Muslim*, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992
- Natsir, M. (2017). Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Dalam Model Dick & Carey. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(1)
- Ningsih, Silvia. (2020) . *Pembelajaran Fiqih Di Sd It Al-Muhsin Metro*, Skripsi
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mdrasah bab VII, h. 20
- Qiraati,Muhsin. *Tafsir Shalat*, Jakarta: Penerbit Cahaya, 2007
- Rahman, qadriah. *Pengaruh pembelajaran fiqih terhadap pelaksanaan shalat lima waktu peserta didik di MTsN parepare* : Skripsi (IAIN PAREPARE.2018)

- Rasjid,Sulaiman. *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1994
- Rodli, Muhammad. (2018). "PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP PENGUASAAN DAN PENGAMALAN IBADAH SHALAT SISWA." *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1
- Sabiq,Sayyid. *Fiqih Sunnah I*, Bandung: Alma'arif, 1973
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sahriansyah. *Ibadah dan Akhlak*. (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014)
- Salim, Abd. Muin. *Fiqh Siyash; Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al-Quran* (Cet. I; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1994).
- Siregar Eveline dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Siti rahmanih. *Jurnal: pembelajaran Fiqih dalam pembentukan ibadah siswa pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah swasta darul ulum kota baru*. Diss. STIT Darul UIUM KOTA BARU, (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Suharto Abdul Wachid Bambang. Astuti,. Widy "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9.1 (2021)
- Suwandi, Basrowi. *Memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008).
- Sagala, Syaiful “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Syukron, Buyung . *Pengantar Teori dan Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Bandar Lampung: Aura Printing, 2015).

- Thobroni, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Tuwa, Alimudin. *Pengantar metode penelitian*. (Jakarta : UI Pres. 1993).
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005).
- Yadi, S., & Wanto, D. (2022). Analisis Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, 4C dan Hots Pada Silabus dan RPP Mata Pelajaran Fiqih. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 2(3)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Deri Wanto, MA** 19871108 201903 1 004
2. **Karliana Indrawari, M.Pd.I** 19860729 201903 2 010

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Cintia Nur Jannah**

N I M : **20531187**

JUDUL SKRIPSI : **Pembelajaran Fiqih : Implikasinya terhadap Ibadah Siswa MTs Negeri 2 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 05 September 2022



Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG

Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-g44 /Kk.07.08.1/TL.00/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **IZIN PENELITIAN**

06 Maret 2023

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup nomor:221/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023, tanggal 24 Februari 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Cintia Nur Jannah /20531187
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pembelajaran Fiqih : Implikasinya Terhadap Ibadah Siswa di MTs Negeri 02 Kepahiang
Tempat Penelitian : MTs Negeri 02 Kab.Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:



- Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
 2. Ka.MTs Negeri 02 Kab.Kepahiang
 3. Yang bersangkutan



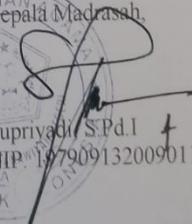
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHANG
Jalan Ki Agus Pasar Ujung Telp. (0732) 391720

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR B- 137 /Mts.07.06/PP.00.5/03/2023

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabuapten Kepahiang Nomor B-944/Kk.07.08.1/TL.00/03/2023 tanggal 06 Maret 2023 tentang izin penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Cintia Nur Jannah
NIM : 20531187
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : “Pembelajaran Fiqih: Implikasinya Terhadap Ibadah Siswa di MTs Negeri 2 Kepahiang”
Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang
Waktu Penelitian : 24 Februari s.d 24 Mei 2023

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Kepahiang, 09 Maret 2023
Kepala Madrasah,

Supriyadi, S.Pd.I
NIP. 197909132009011009



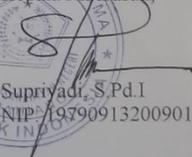
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHANG
TERAKREDITASI A
Jalan Ki Agus Hasan Kelurahan Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang Telp. (0732) 391720

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**
NOMOR B- 253 /Mts.07.06/PP.00.5/05/2023

Berdasarkan surat dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Nomor : B-944/Kk.07.08.1/TL.00/03/2023 tentang izin penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang menerangkan bahwa :

Nama : Cintia Nur Jannah
NIM : 20531187
Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Judul Skripsi : "Pembelajaran Fiqih : Implikasinya Terhadap Ibadah Siswa di MTs Negeri 02 Kepahiang"
Tempat Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang
Waktu Penelitian : 24 Februari – 24 Mei 2023

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kepahiang terhitung mulai tanggal 24 Februari – 24 Mei 2023.

Kepahiang, 24 Mei 2023
Kepala Madrasah,

Supriyadi, S.Pd.I
NIP. 197909132009011009



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nelfitri, S.Ag.

Jabatan : Guru mata pelajaran Fiqih

Menyatakan bahwa :

Nama : Cintia Nur Jannah

NIM : 20531187

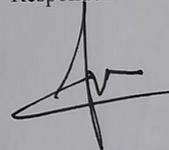
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah benar melakukan wawancara dengan saya sebagai responden penelitian dengan judul “ Pembelajaran Fiqih : Implikasinya Terhadap Ibadah Siswa Di MTs Negeri 02 Kepahiang.”

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebena-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Maret 2023

Responden

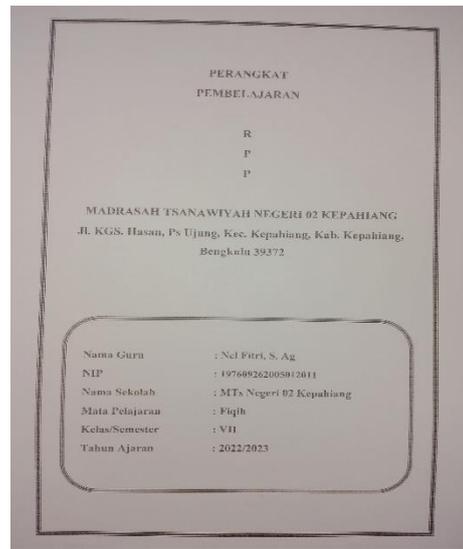
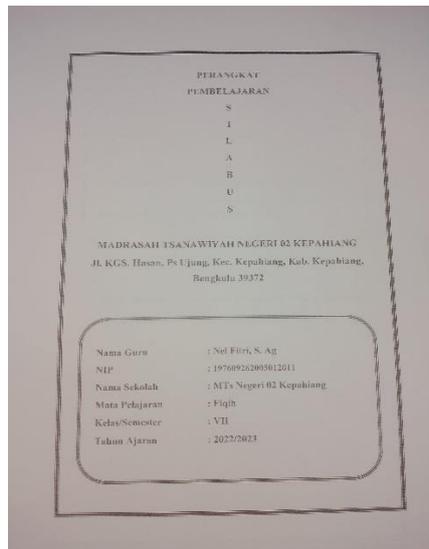


Nelfitri, S.Ag.

NIP. 1976092620050012011

Lampiran Observasi

Cover Perangkat Pembelajaran “Silabus dan RPP Kelas VII”

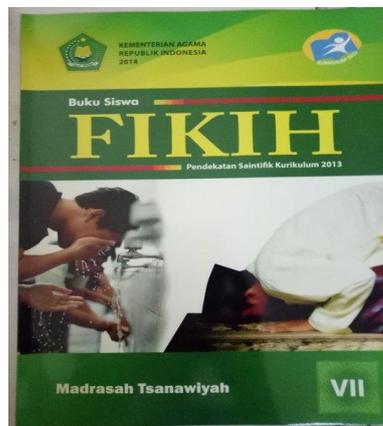


Pelaksanaan pembelajaran Fiqih didalam Kelas





Buku paket Fiqih kelas VII, VIII, IX



(Respon dan penilaian peserta didik ketika guru menyampaikan materi)
peserta didik sangat menghargai guru saat mengajar, menyimak, dan memperhatikan.



Wawancara terhadap beberapa peserta didik



Guru Fiqih mengawasi dan melihat secara langsung kekurangan dan kelebihan yang dimiliki peserta didik ketika shalat berjamaah



Peserta didik berbondong-bondong untuk melaksanakan sholat berjamaah



Pelaksanaan Shalat berjamaah di MTs Negeri 02 kepahiang



Musholah



Papan nama sekolah



Lapangan



Ruang kelas



Wawancara kepada guru



Hasil Observasi Penelitian Di MTs Negeri 02 Kepahiang

Tanggal 14 Maret 2023

Peneliti Observasi Ke Madrasah, Dan Penyerahan Surat Izin Penelitian, Dan Pengambilan Dokumentasi Data-Data Sekolah Yang Diperlukan Untuk Skripsi

Tanggal 15 Maret 2023

Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dikelas dan wawancara terhadap ibu Nel Fitri, S.Ag.

Tanggal 16 Maret 2023

Observasi Yang Dilakukan Untuk Pengamatan Shalat Berjamaah Di Mts Negeri 02 Kepahiang

Tanggal 21 Maret 2023

Observasi Dan Wawancara Terhadap Guru Fiqih Kelas VIII (Yaumil Hasanah, S.Pd. I) Dan Guru Fiqih Kelas IX (Herni, S.Ag)

Tanggal 22 Maret 2023

Observasi Dan Wawancara Kepada Peserta Didik

Tanggal 6 April 2023

Observasi Dan Dokumentasi Rpp/Silabus, Buku Paket, Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas

PERANGKAT
PEMBELAJARAN

S
I
L
A
B
U
S

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jl. KGS. Hasan, Ps Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang,
Bengkulu 39372

Nama Guru	: Nel Fitri, S. Ag
NIP	: 197609262005012011
Nama Sekolah	: MTs Negeri 02 Kepahiang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII
Tahun Ajaran	: 2022/2023

SILABUS PEMBELAJARAN FIKIH

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 02 Kepahiang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1
Kompetensi Inti :

1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci 1.2 Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah	1.1.1. Membuktikan air sebagai anugerah Allah Swt berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan hadits. 1.1.2. Menemukan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits tentang kemurahan Allah Swt dengan	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi	Observasi • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fiqih Kls VIII Kemnag • Buku Pegangan siswa

<p>satu syarat beribadah.</p> <p>1.3. Mengamalkan shalat fardlu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran Islam</p> <p>1.4. Mengamalkan shalat berjama'ah sebagai bukti ketataan kepada ajaran Islam.</p> <p>1.5. Mengamalkan dzikir dan doa sebagai bukti ketataan kepada ajaran Islam.</p>	<p>mempbolehkan penggunaan benda-benda lain untuk bersuci di tengah</p> <p>1.2.1. Memenuhi perintah Allah Swt melalui AlQur'an untuk bersuci dari najis dan hadats.</p> <p>1.2.2. Mengikuti anjuran Rasulullah Saw yang terdapat dalam Hadits agar selalu menjaga kesucian dari najis dan hadats</p> <p>1.3.1. Mengkualifikasikan penganalan shalat fardlu lima waktu merupakan pengabdian paling utama kepada Allah Swt.</p> <p>1.4.1. Meyakini shalat jama'ah sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits</p> <p>1.4.2. Membuktikan shalat jama'ah sebagai perintah Allah swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.5.1. Meyakini dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu sebagai perintah Allah Swt</p>	<p>dan contoh-contoh telahannya</p>	<p>disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdot :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 	<p>mapel Fikih Kls VII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahnya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	-------------------------------------	--	---

<p>2.1. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci.</p>	<p>2.1.1. Menemukan kesinambungan tentang hubungan antara alat bersuci dengan kelangsungan hidup manusia.</p>	<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. 	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman
<p>2.2. Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dan penerapan tentang tata cara bersuci</p>	<p>2.1.2. Membuktikan penggunaan air untuk bersuci secara tepat dapat menjaga keberlangsungan ekosistem.</p> <p>2.1.3. Menunjukkan tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai nilai dalam pemanfaatan sumber daya air.</p>	<p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p> <p>Prinsip tawazun dalam pemanfaatan air (Tajjihat Munas MUI 2015) - Prinsip tathawwur wal ibtikar dalam pemanfaatan air (Tajjihat Munas MUI 2015)</p>	<p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.</p>	
<p>2.3. Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi pengetahuan tentang shalat fardlu lima waktu.</p>	<p>2.2.1. Mempereyayi (mengimani) bersuci akan dapat menjaga kesehatan manusia.</p> <p>2.2.2. Membuktikan manfaat bersuci akan dapat menjaga</p>			
<p>2.4. Menjalankan sikap demokratis dan</p>				

berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits

1.5.2. Membuktikan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits

<p>golong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat berjama'ah.</p> <p>2.5. Menjalankan perilaku santun dan optimis sebagai implementasi dari pemahaman tentang dzikir dan doa setelah shalat.</p>		<p>Kelustarian lingkungan dari pencemaran dan berbagai penyakit melalui pembiasaan sehari-sehari.</p> <p>2.2.3. Menerapkan prinsip tasamuh dalam pelaksanaan bersuci.</p> <p>2.2.4. Menerapkan prinsip tahaddhur dalam pelaksanaan bersuci.</p> <p>2.3.1. Mengklasifikasikan karakter-karakter tertib dalam disiplin dalam pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p> <p>2.3.2. Memadukan karakter-karakter tertib dalam disiplin dalam pelaksanaan shalat fardlu lima waktu yang bersifat vertikal dengan kehidupan sosial (horisontal).</p> <p>2.3.3. Menerapkan prinsip i'tidal dalam pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p> <p>2.4.1. Memadukan unsur-unsur demokrasi yang terkandung dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.4.2. Menyusun rumusan tentang</p>		<p>dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 			
--	--	---	--	--	--	--	--

<p>penerapan unsur-unsur demokrasi yang terkandung dalam pelaksanaan shalat berjama'ah ke dalam kehidupan sosial.</p>	<p>2.4.3. Menerapkan prinsip tasamuh dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.4.4. Menerapkan prinsip tahaddhur dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.4.5. Menerapkan prinsip syura dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p>					
<p>2.5.1. Memadukan berbagai dzikir dan doa sebagai satu kesatuan ibadah shalat fardlu.</p> <p>2.5.2. Menemukan kesesuaian dzikir dan doa setelah shalat dengan pengembangan karakter santun dan optimis.</p> <p>2.5.3. Menerapkan prinsip tasamuh dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.5.4. Menerapkan prinsip</p>						

<p>3.1. Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats.</p>	<p>tahadhudhur dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p>				<p>3 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VII Kemendikbud
<p>4.1. Mengkomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats.</p>	<p>3.1.1. Mengkategorikan air berdasarkan pembagian dan hukum kegunaannya.</p> <p>3.1.2. Mengklasifikasikan benda-benda selain air sebagai alat bersuci.</p>	<p>4.1.1. Mendemonstrasikan pengamatan terhadap macam-macam air yang dapat digunakan bersuci di lingkungan sekitar sekolah.</p> <p>4.1.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap macam-macam air yang dapat digunakan bersuci di lingkungan sekitar sekolah</p>	<p>MENAGAKAN HIDUP MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI PENGENALAN ALAT-ALAT BERSUCI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bersuci • Perbedaan bersuci dengan membersihkan diri. • Air, pembagian, dan kedudukan hukumnya dalam bersuci. • Analogi benda-benda selain air untuk bersuci. • Prosedur analogi antara air dengan benda selainya. • Penemuan analogis tentang 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Alat-Alat Bersuci</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa saja <i>Alat-Alat Bersuci</i>? • Mengapa kita harus bersuci? <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan <i>Benda-Benda Selain Air Untuk Bersuci</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapihan presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VII Kemendikbud • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia

<p>3.2. Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan berdasarkan urutanurutannya tentang prosedur pelaksanaan bersuci dari najis.</p>	<p>benda-benda selain air untuk bersuci.</p> <ul style="list-style-type: none"> Fenomena air yang ditemukan di lingkungan sekolah. Poster pentingnya dalam pemenuhan air. 	<p>mengamati perilaku siswa di rumah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Benda-Benda Selain Air Untuk Bersuci</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Pentingnya Dalam Pemenuhan Air.</i> 	<p>paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 	<p>dia interaktif dan Internet</p>
<p>4.2. mempraktekkan tata cara bersuci dari hadats dan najis</p>	<p>3.2.2. Menerapkan prosedur pelaksanaan bersuci untuk menghilangkan hadats yang sesuai dengan ketentuan fikih</p> <p>4.2.1. Menggunakan pelaksanaan bersuci dari najis sesuai dengan ketentuan fikih.</p> <p>4.2.2. Mendemonstrasikan prosedur pelaksanaan bersuci dari hadats</p>	<p>BERSUCI DENGAN CARA YANG TEPAT MENJADI HIDUP LEBIH SEHAT</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Hadats. Pembagian Hadats. Tata cara menghilangkan Hadats dengan Air. Pengertian Najis. 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Bersuci Dengan Cara Yang Tepat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana cara bersuci yang tepat <p>Mengeksplorasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman 	<p>3 x TM</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VIII Kemendikbud Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemendikbud Kitab

<p>3.3. Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu</p> <p>4.3. Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu</p>	<p>3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardhu lima waktu.</p> <p>3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan</p>	<p>berdasarkan urutannya</p>	<p>• Pembagian Najis.</p> <p>• Tata cara menghilangkan Najis.</p> <p>• Istinja'</p> <p>• Tayammum</p> <p>• Demonstrasi tata cara bersuci.</p> <p>• Penerapan tathawwur wal ibtikat melalui pembuatan essay tentang relevansi siklus haid</p>	<p>• Peserta didik mendiskusikan <i>Tata Cara Menghilangkan Hadats Dengan Air</i>.</p> <p>• Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah.</p> <p>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah.</p> <p>• Mengasosiasi</p> <p>• Membuat kesimpulan tentang <i>Tata Cara Menghilangkan Najis</i></p> <p>• Mengkomunikasikan</p> <p>• Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang</p> <p>- <i>Tata cara bersuci</i></p> <p>- <i>Siklus haid</i></p>	<p>Informasi yg diperoleh</p> <p>• Keaktifan dalam diskusi</p> <p>• Kejelasan dan kerapian presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <p>• Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan</p> <p>Tes</p> <p>• Tes tulis</p> <p>• Lisan</p>	<p>3 x TTM</p>	<p>Al-Quran dan terjemahanya</p> <p>• Buku ensiklopedi atau buku referensi lain</p> <p>• Multimedia interaktif dan Internet</p>
<p>3.3. Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu</p> <p>4.3. Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu</p>	<p>3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardhu lima waktu.</p> <p>3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan</p>	<p>SHALAT FARDHU LIMA WAKTU SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Shalat Fardhu Lima Waktu</i></p> <p>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau</p>	<p>Tugas</p> <p>• Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar</p>	<p>• Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VII Kemena</p>		

Ihima waktu.	shalat fardlu lima waktu.				
<p>4.3.1. Mengabstraksikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu kedalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3.2. Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p> <p>4.3.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p>	<p>• Pengertian shalat fardlu lima waktu.</p> <p>• Syarat wajib dan syarat sah shalat lima waktu.</p> <p>• Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu.</p> <p>• Perkara yang membatalkan shalat lima waktu.</p> <p>• Presentasi keragaman tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima kali.</p> <p>• Praktek pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima kali.</p> <p>• Menyusun Poster dengan tema hubungan antara shalat fardlu yang khusus dengan karakter</p>	<p>media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana tata cara Shalat Fardlu Lima Waktu ? • Mengapa kita melaksanakan Shalat Fardlu Lima Waktu ? <p>Meneksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan Tata cara yang diwajibkan dan disunnahkan dalam pelaksanaan shalat lima waktu. • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang Perkara yang membatalkan shalat lima waktu. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <p>Lisan</p>	<p>g</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VII Kemendikbud • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multime dia interaktif dan Internet 	

<p>3.4. Menganalisis ketentuan shalat berjama'ah</p>	<p>3.4.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat berjama'ah.</p>	<p>Kedisiplinan bersumber dari pengalaman prinsip 'Idal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/men yampatkan hasil diskusi tentang <i>Hubungan Antara Shalat Fardlu Yang Khusus Dengan Karakter Kedisiplinan Bersumber Dari Pengalaman Prinsip 'Idal.</i> • Mempraktekan pelaksanaan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima kali. 	<p>MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI SHALAT BERJAMA'AH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan shalat munfarid dan shalat berjama'ah. • Syarat sahnya iman dan makmum.. • Posisi Imam dan Makmum • Perbedaan makmum muwafq dan 	<p>Mengamati</p> <p>Mengemati bacaan teks tentang <i>Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Shalat Berjama'ah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa hikmah <i>Shalat Berjama'ah?</i> • <i>Bagaimana Cara</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VIII Kemena g • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemena g • Kitab Al-
<p>4.4. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat berjama'ah.</p>	<p>3.4.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat berjama'ah sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.</p>	<p>4.4.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah di tempattempat yang berbeda.</p>	<p>4.4.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengemati bacaan teks tentang <i>Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Shalat Berjama'ah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa hikmah <i>Shalat Berjama'ah?</i> • <i>Bagaimana Cara</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VIII Kemena g • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemena g • Kitab Al- 	

3.5. Menganalisis keutamaan dzikir	3.5.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus	MEMBENTUK PEMIMPIN	Mengamati	Tugas	2 x TM	• Buku Pedoman
<p>data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat berjamaah di tempat-tempat yang berbeda.</p> <p>4.4.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah.</p>		<p>masbuc</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pergantian imam • Mengingatkan imam yang lupa • Fenomena keragaman shalat berjamaah di lingkungan sekolah. • Poster pentingnya shalat berjamaah di masjid. 	<p>Shalat Berjamaah?</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <i>Perbedaan shalat munjari dan shalat berjamaah.</i> • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Syarat sahnya imam dan makmum.</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menya mpaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Keragaman Shalat Berjamaah Di Lingkungan Sekolah</i> • <i>Pentingnya Shalat Berjamaah Di Masjid.</i> 	<p>diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Quran dan terjemahanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet 	

<p>dan berdoa setelah shalat.</p> <p>4.5. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang keutamaan dzikir dan berdoa setelah shalat.</p>	<p>3.5.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam berdzikir dan berdoa sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.</p> <p>4.5.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardhu.</p> <p>4.5.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardhu.</p> <p>4.5.3. Mendemonstrasikan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat fardhu.</p>	<p>YANG OPTIMIS MELALUI BERDZIKIR DAN BERDOA SETELAH SHALAT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan berdzikir dan berdoa • Dasar hukum berdzikir. • Keragaman bacaan dzikir dan doa setelah shalat fardhu. • Tata cara berdzikir dan berdoa • Fenomena keragaman dzikir dan doa di lingkungan sekolah. • Poster Seribu satu bacaan dan tata cara berdzikir dan berdoa kepada Allah Swt 	<p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Berdzikir Dan Berdoa Setelah Shalat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya?) • Mengapa kita <i>Berdzikir Dan Berdoa Setelah Shalat</i> ? • Bagaimana cara <i>Berdzikir Dan Berdoa Setelah Shalat</i> ? • Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan • <i>Tata Cara Pelaksanaan Dzikir Dan Berdoa Setelah Shalat Fardhu.</i> • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar • Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume • Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilampiran • Tes 	<p>Guru mapel Fikih Kls VII Kemendikbud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VII Kemendikbud • Kitab Al-Quran dan terjemahanya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	--	---	---	---

			siswa di rumah.	• Tes tulis Lisan			
			Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Keragaman bacaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.</i> 				
			Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menya- mpaikan <i>Bacaan Dan Tata Cara Berdzikir Dan Berdoa Kepada Allah Swt</i>				

Mengetahui,


Sudriyadi, S.Pd.I
 NIP. 19790913200901109



..... 2022

Guru Mata Pelajaran


Nelfitri, S.Ag
 NIP. 197609262005012011

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 02 Kepahiang
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan berprestasi dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6. Mengamalkan shalat jumi'at sebagai bukti ketataan kepada ajaran Islam	1.6.1. Meyakini shalat jumi'at sebagai perintah Allah swt berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VII Kemendikbud • Buku
1.7. Mengamalkan shalat jama' dan qashar ketika ada sebab yang	1.6.2. Membuktikan shalat Jumi'at sebagai perintah Allah swt berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam	Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 				

<p>keadaan darurat ketika ada sebab yang membolehkan.</p> <p>1.9. Menjelaskan shalat sunnah sebagai bukti ketataan kepada ajaran Islam.</p>	<p>yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits</p> <p>1.7.2. Membuktikan shalat jama' dan qashar sebagai perintah Allah swt berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.8.1. Meyakini shalat fardhu sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan Hadits.</p> <p>1.8.2. Membuktikan shalat fardhu sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan hadits melalui pelaksanaan dalam kondisi tertentu. - Religiusitas (PPK) - Kompilasi ayat-ayat dan hadits-hadits tentang perintah shalat dalam kondisi tertentu. - Discovery learning - Perenungan - Refleksi</p> <p>1.9.1. Meyakini shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan Hadits</p> <p>1.9.2. Membuktikan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan</p>			<p>pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdotal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 	<p>Kemegahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklope di atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
---	--	--	--	--	---

<p>membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah.</p> <p>1.8. Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan darurat ketika ada sebab yang memperbolehkan.</p> <p>1.9. Menjalankan shalat sunnah sebagai bukti ketataan kepada ajaran Islam.</p>	<p>Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.7.1. Meyakini shalat jama' dan gashar sebagai perintah Allah swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits</p> <p>1.7.2. Membuktikan shalat jama' dan gashar sebagai perintah Allah swt berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.8.1. Meyakini shalat fardlu sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan Hadits.</p> <p>1.8.2. Membuktikan shalat fardlu sebagai perintah Allah Swt berdasarkan tandanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan hadits melalui pelaksanaan dalam kondisi tertentu. - Religiusitas (PRK) - Kompilasi ayat-ayat dan hadits-hadits tentang perintah shalat dalam kondisi tertentu. - Discovery Learning -</p>	<p>telahahannya</p>	<p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahahannya</p>	<p>ajar. yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdof :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 	<p>Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemena</p> <ul style="list-style-type: none"> Kitab Al-Quran dan terjemahanya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
--	---	---------------------	---	---	--

2.6. Menjelaskan sikap bertanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat Jum'at.	2.6.1. Memadukan unsur-unsur tanggung jawab yang terkandung dalam pelaksanaan shalat Jum'at.	Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, bertanya, diskusi, tentang	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. 		
2.7. Menjelaskan sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat jama' dan qashar	2.6.2. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur tanggung jawab yang terkandung dalam pelaksanaan shalat Jum'at ke dalam kehidupan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. 		
2.8. Menjelaskan sikap dan istikamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara shalat wajib dalam berbagai keadaan tertentu	2.6.3. Menerapkan prinsip tasamuh dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.	(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)	Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.	Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. 		
2.9. Menjelaskan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.	2.7.1. Memadukan unsur-unsur bersyukur yang terkandung dalam pelaksanaan shalat jama' dan qashar.			Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan 		
	2.7.2. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur bersyukur yang terkandung dalam pelaksanaan shalat jama' dan qashar ke dalam kehidupan sosial.			Jurnal-catatan Anecdote: <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
	2.7.3. Menerapkan prinsip tahaddhur dalam pelaksanaan shalat jama' dan					

<p>qashar.</p>	<p>2.8.1. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur tanggung jawab dan istikamah yang terkandung dalam pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.</p> <p>2.8.2. Menerapkan prinsip tahawwur wal ihtikar terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu</p> <p>2.9.1. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur percaya diri yang terkandung dalam pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sosial.</p> <p>2.9.2. Menerapkan prinsip tasamuh terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.9.3. Menerapkan prinsip tahaddhur terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.9.4 Penerapan prinsip syura dalam pelaksanaan shalat sunnah</p>					
----------------	---	--	--	--	--	--

3.6. Menganalisis ketenuan shalat Jum'at	mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sehari-hari.				2 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VII Kemenang Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VII Kemenang Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklope di atau buku referensi lain Multimed ia interaktif dan Internet
4.6. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang tata cara shalat Jum'at	<p>3.6.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at.</p> <p>3.6.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan</p> <p>4.6.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.</p> <p>4.6.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.</p> <p>4.6.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at</p>	<p>BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian shalat Jum'at Dasar hukum pelaksanaan shalat Jum'at. Syarat wajib dan sahny shalat Jum'at. Khutbah Jum'at. Tata cara pelaksanaan shalat Jum'at Keragaman tata cara pelaksanaan shalat Jum'at. Poster pentingnya tasamuh dan tahaddhur dalam pelaksanaan shalat Jum'at. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Shalat Jum'at</i> Meyinak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa dasar hukum pelaksanaan sholat Jum'at? Bagaimana tata cara sholat Jum'at <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Syarat wajib dan sahny shalat Jum'at</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/bertal/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapihan presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan 		

<p>3.7. Menganalisis ketuntan shalat jama' dan qashar</p> <p>4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qashar.</p>	<p>3.7.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar.</p> <p>3.7.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan</p>	<p>MENSYUKURI NIKMAT ALLAH SWT MELALUI SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR</p>	<p>siswa di rumah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Tata cara Pelaksanaan Shalat jumi'at</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Keragaman Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jumi'at</i></p>	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fkikh Kls VII • Kemnag • Buku Pegangan siswa mapel Fkikh Kls VII • Kemnag • Kitab Al-Quran dan terjamahnya • Buku ensiklope
	<p>4.7.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p> <p>4.7.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p> <p>4.7.3. Mendemonstrasikan tata cara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat sahnya shalat jama' dan qashar. • Tata cara shalat jama' dan qashar. • Perkara yang membatalkan shalat jama' dan qashar. • Fenomena jama' dan qashar dalam 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa pengertian jama' dan qashar? • Bagaimana cara kita shalat jama' dan qashar? <p>Mengeksplorasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi <p>• Kejelasan dan</p>		

3.8. Memahami ketentuan dalam berbagai shalat	3.8.1. Menetapkan kondisi kondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat	BELAJAR ISTIKAMAH MELALUI	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	2 x TMI	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Pedoman
<p>pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p>		<p>kondisi saat ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara shalat jama' dan qashar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <i>Syarat sahnya shalat jama' dan qashar.</i> • <i>Tata cara shalat jama' dan qashar.</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Perkara yang menyebabkan shalat jama' dan qashar.</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menampaikan hasil diskusi tentang <i>Fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini</i> <p><i>Praktek Tata cara shalat jama' dan qashar.</i></p>	<p>kerapian presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 		<p>di atau buku referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet

<p>dalam keadaan tertentu.</p> <p>4.8. Mempragakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu.</p>	<p>fardhu secara khusus.</p> <p>3.8.2. Mengenalogikan kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p> <p>4.8.1. Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p> <p>4.8.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu</p>	<p>SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERENTU</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kondisi tertentu. • Jenis-jenis kondisi tertentu • Prosedur analogi antara kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan kondisi saat ini. • Penemuan analogis tentang kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan masa kini • Tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu. • Gerak terlahir pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu. 	<p>tentang Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bagaimana melaksanakan shalat fardhu dalam keadaan berperang?</i> • <i>Apa tata cara shalat fardhu di dalam kenelaraan</i> • Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <i>Kondisi-Kondisi Tertentu Yang Menyebabkan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardhu Secara Khusus.</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan</p>	<p><i>gambar/ bertuliskan artikel yang sesuai materi ajar</i></p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapihan presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>Guru mapel Fikih K/s VII Kementag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fikih K/s VII Kementag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	---	---	---	--	---

<p>3.9. Menganalisis shalat sunnah mu'akkad dan shalat sunnah ghairu mu'akkad.</p>	<p>3.9.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.</p>	<p>MENGAMALKAN NILAI PERCAAYA DIRI DAN TASMUHH DENGAN SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD</p>	<p>Memperhatikan bacaan teks tentang <i>Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i></p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel FIKH KIS VII Kemnag
<p>4.9. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah mu'akkad dan sunnah ghairu mu'akkad</p>	<p>3.9.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.</p> <p>4.9.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.</p> <p>4.9.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Pengertian sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Jenis-jenis shalat sunnah mu'akkad dan tata cara pelaksanaannya. Jenis-jenis shalat 	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa saja shalat yang masuk dalam <i>Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i> ? Bagaimana <i>Cara Pelaksanaan Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i> ? 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan ketepatan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Pegangan siswa mapel FIKH KIS VII Kemnag Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklope

	<p>4.9.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad</p>	<p>sunnah ghairu mu'akkad dan tata cara pelaksanaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Poster pentingnya lafaz dan tahadidh dalam menerima perbedaan tata cara shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. • Praktek shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. 	<p>sunnah ghairu mu'akkad dan tata cara pelaksanaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang <i>Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i> <i>Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Sesuai Harapan Islam</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Bagian-bagian Yang Harus Terpenuhi Dalam Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad Sebagai Satu Kesatuan Tata Cara Pelaksanaan</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Perbedaan Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i></p> <p><i>Mempertunjukkan Shalat Sunnah Mu'akkad Dan</i></p>	<p>presentasi/resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>di atau buku referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	---	--	--	---

--	--	--	--	--	--	--	--

Ghairu Mu'akkad.

..... 2023

Guru Mata Pelajaran



Nelfitri, S. Ag
NIP. 197609262005012011

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sunardi, S. Pd. I
NIP. 19790913200901109



**PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

R

P

P

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 KEPAHANG
Jl. KGS. Hasan, Ps Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang,
Bengkulu 39372**

Nama Guru	: Nel Fitri, S. Ag
NIP	: 197609262005012011
Nama Sekolah	: MTs Negeri 02 Kepahiang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII
Tahun Ajaran	: 2022/2023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil	P1
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : SIFAT-SIFAT ALLAH		
Sub-Materi :		
Kompetensi Dasar : 3.2 ; 4.2		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1. Mendeskripsikan berdasarkan urutanurutannya tentang prosedur pelaksanaan bersuci dari najis.
- 3.2.2. Menerapkan prosedur pelaksanaan bersuci untuk menghilangkan hadats yang sesuai dengan ketentuan fikih
- 4.2.1. Menggunakan pelaksanaan bersuci dari najis sesuai dengan ketentuan fikih.
- 4.2.2. Mendemonstrasikan prosedur pelaksanaan bersuci dari hadats berdasarkan urutanurutannya

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian.
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.
4. Mendetailkan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan jenis-jenis bersuci.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci sesuai dengan ketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Bersuci Dengan Cara Yang Tepat
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Tata Cara Menghilangkan Hadats Dengan Air.
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Tata Cara Menghilangkan Najis
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> - Tata cara bersuci - Siklus haid

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

..... 2023

Guru Mata Pelajaran


Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 kepahiag	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil	P1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : MENJAGA KELANGSUNGAN HIDUP MANUSIA DAN LINGKUNGAN MELALUI PENGENALAN ALAT-ALAT BERSUCI		
Kompetensi Dasar : 3.1 ; 4.1		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , led/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya dan Buku Guru & Siswa
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1. Mengkategorikan air berdasarkan pembagian dan hukum kegunaannya.
- 3.1.2. Mengklasifikasikan benda-benda selain air sebagai alat bersuci.
- 4.1.1. Mendemonstrasikan pengamatan terhadap macam-macam air yang dapat digunakan bersuci di lingkungan sekitar sekolah.
- 4.1.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap macam-macam air yang dapat digunakan bersuci di lingkungan sekitar sekolah

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap sifat Rahman (Dzat yang Maha Pengasih) dan Rahim (Dzat yang Maha Penyayang) bagi manusia dan ekosistem lainnya.
2. Membuktikan keimanan terhadap sifat Rahman dan Rahim Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari melalui penggunaan air untuk bersuci dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup manusia dan ekosistem lainnya.
3. Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pemanfaatan air sebagai alat bersuci.
4. Memahami air sebagai alat bersuci.
5. Memproyeksikan metode berfikir analogis (qiyas) untuk menentukan benda-benda selain air sebagai alat bersuci.
6. Mendemonstrasikan berfikir analogis (qiyas) sebagai metode untuk menentukan benda-benda selain air sebagai alat bersuci.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Alat-Alat Bersuci</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Benda-Benda Selain Air Untuk Besuci</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Benda-Benda Selain Air Untuk Besuci</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait

Air.

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Suryadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

..... 2023

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nelfitri", written over the printed name.

Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Ganjil	PI
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : SHALAT FARDLU LIMA WAKTU SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN		
Kompetensi Dasar : 3.3 ; 4.3		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya dan Buku Guru & Siswa
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardlu lima waktu.
- 3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.
- 4.3.1. Mengabstraksikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu kedalam bentuk tulisan.
- 4.3.2. Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.
- 4.3.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz (Dzat yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat yang memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan shalat fardlu lima kali.
3. Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalahan individual dan kesalahan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
4. Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan shalat fardlu lima kali.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu lima kali dalam sehari-semalam..

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardlu Lima Waktu</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tata Cara Yang Diwajibkan Dan Disunnahkan Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu</i> .
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Contoh Perkara Yang Membatalkan Shalat Lima Waktu</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Hubungan Antara Shalat Fardlu Yang Khusyu Dengan Karakter Kedisiplinan Beersumber Dari Pengamalan Prinsip I'tidal</i> .

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

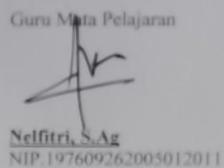
..... 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790915200901109

Guru Mata Pelajaran



Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Ganjil	P1
Mata Pelajaran	: Fikih	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: MENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MELALUI SHALAT BERJAMA'AH			
Kompetensi Dasar	: 3.4 ; 4.4			

Alat dan Media Pembelajaran				
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya	
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa	

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.4.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat berjama'ah.
- 3.4.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat berjama'ah sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.
- 4.4.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah di tempat-tempat yang berbeda.
- 4.4.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah di tempat-tempat yang berbeda.
- 4.4.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat berjama'ah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Sami' (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan), An-Nafi' (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) yang digambarkan dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Sami' (Dzat yang Maha Mendengar), Al-Bashir (Dzat yang Maha Melihat), Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan), An-Nafi' (Dzat yang Maha Memberi Manfaat) dan Al-Fattah (Dzat yang Maha Pembuka Rahmat) dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap demokratis dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meyakini prinsip syura dan tahaddhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalahan individual dan kesalahan sosial yang menjunjung tinggi demokrasi dan gotong royong dalam perilaku sehari-hari.
4. Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan shalat fardlu berjama'ah.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardlu berjama'ah.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari;
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Shalat Berjama'ah
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Perbedaan Shalat Munfarid Dan Shalat Berjama'ah .
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Syarat Sahnya Imam Dan Makmum .
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Keragaman Shalat Berjama'ah Di Lingkungan Sekolah • Pentingnya Shalat Berjama'ah Di Masjid.

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak bersyukur atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdoa bersama-sama.

PENILAIAN

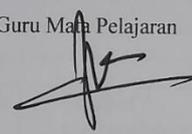
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

..... 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriwadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

Guru Mata Pelajaran


Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/Ganjil	PI
Mata Pelajaran	: Fiqih	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok	: MEMBENTUK PEMIMPIN YANG OPTIMIS MELALUI BERZIKIR DAN BERDOA SETELAH SHALAT			
Kompetensi Dasar	: 3.5 ; 4.5			

Alat dan Media Pembelajaran

Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam dzikir dan berdoa setelah shalat.
- 3.5.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam berdzikir dan berdoa sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.
- 4.5.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.
- 4.5.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan dzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.
- 4.5.3. Mendemonstrasikan tata cara berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui pelaksanaan dzikir dan doa setelah shalat fardlu.
- 2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hakam (Dzat yang Maha Menetapkan) dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap optimis dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Meyakini prinsip tahadhdhur sebagai bagian dari ajaran Islam yang membentuk kesalahan individual dan kesalahan sosial yang menjunjung tinggi optoimisme dalam perilaku sehari-hari.
- 4. Memadukan unsur-unsur yang menjadi kesatuan dalam pelaksanaan berdzikir dan berdoa setelah shalat fardlu.
- 5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan berdzikir dan berdoa setelah fardlu berjama'ah.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (*Religius*)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(*Disiplin*)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Berdzikir Dan Berdoa Setelah Shalat
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Tata Cara Pelaksanaan Dzikir Dan Berdoa Setelah Shalat Fardlu
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Keragaman Bacaan Dzikir Dan Doa Setelah Shalat Fardlu .
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Bacaan Dan Tata Cara Berdzikir Dan Berdoa Kepada Allah Swt

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan pross pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

4 (11)
Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

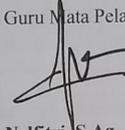
..... 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109



Guru Mata Pelajaran



Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap	P1
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : BELAJAR BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT		
Kompetensi Dasar : 3.6 ; 4.6		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.6.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at.
- 3.6.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan
- 4.6.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- 4.6.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.
- 4.6.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) bagi umat manusia melalui pelaksanaan shalat Jum'at.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat yang Maha Meleihara) dalam kehidupan sehari-sehari sebagai perwujudan rasa bertanggung jawab kepada Allah melalui pembiasaan shalat Jum'at.
3. Meyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang bertanggung jawab melalui pengamalan shalat Jum'at.
4. Memadukan berbagai unsur kedalam kesatuan pelaksanaan shalat Jum'at.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Jum'at</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Syarat wajib dan syahnya shalat Jum'at</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tata cara Pelaksanaan shalat jum'at</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Keragaman Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at</i>

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

..... 2023



Menghentikan
Kepala Mts Negeri 02 kepahiang

Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nelfitri'.

Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap	PI
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : MENSYUKURI NIKMAT ALLAH SW MELALUI SHALAT FARDHU JAMA' DAN QASHAR		
Kompetensi Dasar : 3.7 ; 4.7		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya dan Buku Guru & Siswa
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.7.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar.
- 3.7.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan
- 4.7.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
- 4.7.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
- 4.7.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Barri (Dzat Yang Maha Penderma) bagi umat manusia melalui shalat jama' dan qashar.
2. Meyakinkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan shalat jama' dan qashar sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah melalui pembiasaan pada saat bepergian.
3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kepribadian yang kreatif dan inovatif melalui pengamalan shalat jama' dan qashar.
4. Memadukan berbagai unsur kedalam kesatuan pelaksanaan shalat jama' dan qashar.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tata Cara Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Perkara yang membatalkan shalat jama' dan qashar.</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini</i> • <i>Tata cara shalat jama' dan qashar.</i>

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

..... 2023



Mengetahui
Kepala Mts Negeri 02 kepahiang

Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nelfitri, S.Ag.", written over a horizontal line.

Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap	PI
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : BELAJAR ISTIKAMAH MELALUI SHALAT FARDHU DALAM KONDISI TERTENTU		
Kompetensi Dasar : 3.8 ; 4.8		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.8.1. Memetakan kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat fardlu secara khusus.
- 3.8.2. Menganalogikan kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- 4.8.1. Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.
- 4.8.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Basith (Dzat Yang Maha Melapangkan) dan Al-Muqsith (Dzat yang Maha Pemberi Keadilan) bagi umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu sebagai perwujudan istiqamah dalam beribadah kepada Allah melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meyakini prinsip tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pengamalan shalat fardlu di tengah kondisi tertentu.
4. Menemukan kesesuaian antara ragam shalat fardlu dalam kondisi tertentu yang disyariatkan dengan kondisi saat ini.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu dalam kondisi tertentu.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kondisi-Kondisi Tertentu Yang Menyebabkan Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardlu Secara Khusus.</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kondisi-Kondisi Masa Kini Dengan Peristiwa Masa Lalu Yang Berhubungan Dengan Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu.</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: Tata Cara Pelaksanaan Shalat Fardlu Dalam Kondisi Tertentu.</i>

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- ☞ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

....., 2023



Mengetahui
Kepala Madrasah Negeri 02 Kepahiang

Supriyadi, S.Pd.I
NIP.19790913200901109

Guru Mata Pelajaran

Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Negeri 02 Kepahiang	Kelas/Semester : VII (Tujuh)/Genap	PI
Mata Pelajaran : Fiqih	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)	
Materi Pokok : MENGAMALKAN NILAI PERCAYA DIRI DAN TASAMUH DENGAN SHALAT SUNNAH MU'AKKAD DAN GHAIRU MU'AKKAD		
Kompetensi Dasar : 3.9 ; 4.9		

Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	: Laptop , lcd/proyektor,	Sumber belajar	: Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Media Pembelajaran	: Gambar , powerpoint,		: Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.9.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- 3.9.2. Menyusun secara terperinci bagianbagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.
- 4.9.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- 4.9.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
- 4.9.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah Swt sebagai Al-Wahhab yang merupakan Dzat Penerima pengharapan umat manusia dan pemberi ujian maupun cobaan di dunia.
2. Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perwujudan kepercayaan diri untuk selalu berharap kepada Allah Swt.
3. Meyakini prinsip tawassuth, tasamuh, dan syura sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam mensikapi perbedaan pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
4. Memisahkan ragam shalat sunnah kedalam kategori sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.
5. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik) (Disiplin)
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

INTI

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Bagianbagian Yang Harus Terpenuhi Dalam Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad Sebagai Satu Kesatuan Tata Cara Pelaksanaan</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Sesuai Harapan Islam</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Perbedaan Tata Cara Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mukaad</i>

PENUTUP

- ☞ Guru dan Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak menyukuri atas keberhasilan proses pembelajaran dan berdo'a bersama-sama.

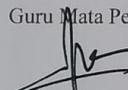
PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

..... 2023

Mengetahui
Kepala Mts. Negeri 02 kepahiang

Supri Adi, S.Pd.I
NIP. 19790913200901109

Guru Mata Pelajaran

Nelfitri, S.Ag
NIP.197609262005012011

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara

Verbatim Wawancara Guru Dan Siswa

Tempat Wawancara : MTs Negeri 02 Kepahiang

Hari : Rabu dan Senin

Tanggal : 15 Maret / 20 Maret 2023

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Nelfitri	<p>Bagaimana ibu membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) untuk mata pelajaran fiqih?</p> <p>Bagaimana ibu menyusun dan membuat silabus pada pembelajaran fiqih?</p>	<p>Untuk pembelajaran fiqih di MTs Negeri 02 kepahiang itu masih menggunakan kurikulum K-13 sebagai landasan pembelajarannya.</p> <p>Dalam pembuatan dan penyusunan rpp dan silabus . untuk silabus itu kita harus menyesuaikan dengan indikator atau kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Untuk materi pembelajaran fiqih dikelas 7 tersebut ada materi-materi pokok yang akan dipelajari setiap pertemuannya.</p>

			<p>Diantaranya yaitu materi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Sifat-sifat Allah Al-Qudus : Dzat yang maha suci 11. Menjaga kelangsungan hidup manusia dan lingkungan melalui pengenalan alat-alat bersuci 12. Shalat fardu lima waktu sebagai pembentuk karakter disiplin 13. Mengembangkan nilai-nilai demokrasi melalui shalat berjamaah 14. Membentuk pemimpin yang optimis melalui berdzikir dan berdoa setelah shalat 15. Belajar bertanggung jawab melalui pelaksanaan shalat ju'mat 16. Mensyukuri nikmat Allah melalui Shalat fardhu jama' dan Qashar 17. Belajar istiqamah melalui shalat fardhu dalam kondisi tertentu 18. Mengamalkan nilai-nilai percaya diri dan tasamuh dengan shalat sunnah mu'kkad <p>Untuk rpp itu ibu buat 1 sub materi pembelajaran menjadi 1 lembar rpp</p>
--	--	--	--

			<p>didalam rpp itu ada berisi alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok Kegiatan pembelajaran, pencapaiankompetensi, penilaian ,alat dan bahan pembelajaran serta sumber belajarnya</p>
2		<p>Bagaimana cara pendekatan yang ibu lakukan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih?</p>	<p>Untuk pendekatan yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran yaitu dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswanya</p>
4		<p>Apa saja strategi yang ibu gunakan saat mengajar mata pelajaran fiqih?</p>	<p>Macam-macam strategi yang ibu gunakan</p> <p>Secara kan dalam pembelajaran fiqih itu ada prakteknya contohnya sholat, puasa,</p> <p>Strategi yang ibu gunakan itu secara langsung, karena ibu bisa langsung memberikan</p>

		<p>materi tentang teori-teori fiqih kepada murid dan peserta didik juga boleh memberikan feedback atas materi yang sudah ibu jelaskan.</p> <p>Untuk penugasnya itu tergantung tentang materi apa yang sedang dipelajari, contohnya jika hapalan itu penugasannya pasti secara individual sehingga guru dapat menilai secara langsung dan menilai dan melihat kemampuan dari setiap peserta didik. dan banyak lagi penugasan dalam bentuk individu yang lainnya.</p> <p>Untuk penugasan yang kelompok itu contohnya ketika praktek, misalnya praktek shalat jumat, itu ibu bagi beberapa kelompok dan dibagikan tugasnya siapa saja yang menjadi petugas dalam shalat jumaat tersebut, baik itu khutbahnya, imam, maupun ma'mumnya</p> <p>Dan juga terkadang ibu suruh penugasan berkelompok dan hasilnya</p>
--	--	--

			akan dipersentasikan oeh peserta didik.
5		Metode apasaja yang ibu gunakan dalam proses mengajar dikelas pada mata pelajaran fiqih?	<p>Untuk metode ibu gunakan macam-macam metode , dan ibu biasanya memilih metode itu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Untuk memulai suatu materi itu ibu biasanya menggunakan metode ceramah terlebih dahulu karena ingin memberikan pemahaman teori baik itu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain sebagainya . pada intinya ibu harus menyesuaikan kepada materinya. Agar sinkron</p>
6		Bagaimana teknik yang ibu gunakan dalam proses mengajar?	<p>Teknik, kalau untuk metode ceramah</p> <p>Yang pertama itu ibu kasih materinya terlebih dahulu,setelah dijelaskan baru tugas- tugas ibu berikan , intinya pad teknik ini ibu sesuaikan dengan metode yang ibu pilih tadi</p>
7		Bagaimana taktik ibu dalam mengajar didalam kelas agar peserta didik semangat	Untuk taktik, ibu mempunyai taktik tersendiri dalam mengajar, kareanan dalam mengajar setiap

		mengikuti pembelajaran dikelas ibu?	guru memiliki taktik-taktik atau gaya mengajar yang berbeda, jadi ibu sebisa ibu memberikan taktik yang menarik agar murid-murid ibu merasa nyaman dalam pembelajaran. Dan hal tersebut lagi-lagi harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dlam kelas maupun diluar kelas
8		Bagaimana ibu memberikan tugas dan menanamkan pentingnya sholat fardu dan shalat sunnah kepada peserta didik?	Untuk tugasnya, biasanya saya berikan tugas dengan mengerjakan tugas dari buku paket atau juga dari LKS peserta didik, jika untuk materi shalat, ataupun doa dan zikir itu biasanya saya berikan tugas berupa hapalan dan nanti penilaiannya bisa bentuk setoran dan praktek . dan untuk diawal-awal masuk sekolah saya memberikan tugas , mereka itu membuat agenda buku kegiatan shalat fardu yang mana harus ada ttd dari orang tua, dan setiap minggu ibu wajibkan untuk dikumpulkan untuk ibu periksa.

9		<p>Bagaimana ibu memberikan pemahaman tentang materi sholat ?</p>	<p>Ya saya berikan penjelasan yang rinci betapa pentingnya kewajiban shalat, dan juga terkadang saya juga mempraktekkannya kepada peserta didik agar peserta didik dapat melihat dan mencontoh gurunya, karena guru itu kan contoh teladan bagi muridnya disekolah</p>
10		<p>Bagaimana anda melatih dan membiasakan peserta didik anda untuk melaksanakan sholat berjamaah dan menjadikan peserta didik yang taat dalam menjalankan ibadah terutama sholat ?</p>	<p>Saya membiasakan anak-anak murid saya itu disiplin untuk shalat, jadi ketika azan berkumandang saya langsung mengingatkannya untuk segera kemusholah atau kelapanga untuk menjalankan shalat tersebut dan sekolah ini membiasakan untuk anak-anak shalat berjamaah</p>
11		<p>Bagaimana anda memberikan motivasi kepada siswa agar mereka mengerti betapa pentingnya ibadah sholat?</p>	<p>Banyak sekali motivasi-motivasi yang saya berikan kepada anak-anak, setiap ibu masuk ibu kasih motivasi, ibu kasih cerita- cerita, ibu kasih tau apa saja hikmah dan ruginya orang yang tidak shalat dan meninggalkan shalat</p>

			<p>Bahkan kadang disela-sela waktu ibu mengajar diwaktu jam zuhur kadang ibu memberikan waktu khusus 1 jam itu untuk anak murid melaksanakan shalat, sebegitunya ibu menginginkan agar murid-murid ibu mengerjakan dan menjaankan ibadah shalatnya</p>
12		<p>Bagaimana anda mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik dalam menjalankan ibadah sholat fardu dan sunnah dalam lingkungan sekolah ?</p>	<p>Namanya juga anak-anak, mereka baru masuk masa remaja, jadi mereka itu kadang dalam shalatnya masih ada yang main-main sama temannya.</p> <p>Jadi Iya langsung ditegur</p> <p>Kalo anak tersebut main-main dalm shalat ibu tegur baik-baik dan ibu kasih pengertian dikasih penjelasan</p> <p>Ya kalo anak nya masih bandel nanti kami dari pihal guru terutama ibuk sebagai guru fiqih akan memberikan sanksi jika anak tersebut masih tidak mau mengikuti peraturan dengan baik</p>

			Tapi balik lagi tidak semua anak seperti itu buktinya banyak anak-anak yang pada waktu sahat ia shalat dengan khusuk
13		Apakah siswa dapat melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan hukum syara' apakah telah sesuai dengan yang telah diajarkan dalam pembelajaran fiqih?	<p>Ya sebagian sudah ada yang menerapkan ibadah shalat itu yang sesuai dengan syarat dan rukunnya, ada juga yang belum sepenuhnya sesuai dengan hukum syara' nya</p> <p>Setiap individu peserta didik itu kan berbeda ya, jadi ada anak yang cepat nemahami dan menerapkan dari pembelajaran fikih yang sudah diajarkan , dan ada juga anak yang kurang bisa memahami bahkan tidak diterapkannya dalam ibadah shalatnya</p>
14		Bagaimana menurut ibu ketika ibu melihat gerakan sholat yang dilakukan peserta didik	<p>kalo secara keseluruhan, yang ibu lihat gerakan</p> <p>ya namanya juga anak baru remaja, belum sepenuhnya gerak anak-anak itu sempurna, jadi menurut ibu wajar saja kalau gerakan anak murid itu masih belum sempurna, maka dari itu</p>

			ibu sewaktu mengajar itu ibu mengajarkan bagaimana gerakan-gerakan yang benar, benar sehingga anak tersebut dapat agar anak bisa memahami gerakan-gerakan yang boasanya salah bisa diperbaikinya
15		Menurut ibu bagaimana implikasi pembelajaran fiqh terhadap ibadah siswa, terutama pada ibadah sholatnya ?	<p>Sebenarnya pembelajaran fiqh ini kan MERUPAKAN pembiasaan anak-anak dalam lingkungan keluarganya JADI</p> <p>Pembelajaran fiqh ini kan Cuma beBERapa jam disekolah jadi pembiasaan itu sangat bergantung oleh lingkungan anak tersebut terutama dalam lingkungan keluarganya.</p> <p>Jadi menurut ibu jika dalam lingkungan anak tersebut mendukung maka proses pembelajaran fiqh disekolah akan mudah dipahami anak dan materi yang akan disampaikan juga pasti sangat memudahkan untuk anak tersebut, mengerti dan dapat menerapkannya didalam kesehariannya</p>

16		<p>Bagaimana Menurut ibu, seberapa penting keterlibatan pembelajaran fiqih ini dalam meningkatkan ibadah siswa?</p>	<p>Kalau dibilang penting ya sangat penting ya, karena anak belajar fiqih ini kan dari materi dasar nya , yang sebelumnya ada anak yang belum mengerti jadi mengerti dari hal-hal kecil saja itu sangat terlihat, untuk pelajaran fikih in kan mencakup tentang ibadah kan jadi pelajaran fiqih in tidak didapat oleh anak itu dari sekolah saja.</p> <p>Jad disekolah ini pembelajaran fikih ini dipelajari dari dasar-dasar nya sehingga dengan mempelajari fiqih in anak dapat lebih memahami dasar-dasar ibadah itu sendiri, dengan mendapatkan materi yang baik maka anak akan mencoba dan memperbaiki apa-apa saja yang dirasanya kurang dari dirinya dari ibadah yang dilakukannya.</p>
17		<p>Apakah dengan pembelajaran fiqih ini memudahkan peserta didik dalam melaksanakan dan menjalankan shalatnya?</p>	<p>Hmm jawabanya kurang lebih hampir sama dengan pertanyaan sebelumnya , jadi menurut ibu sangat membantu dan memudahkan peserta didik karena Dengan adanya pembelajaran</p>

			fiqih ini maka pengetahuan anak yang belum pernah didapatnya maka dengan pelajaran fiqih
--	--	--	--

No	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p>	Bagaimana anda mengingat tentang materi pembelajaran fiqih yang telah diajarkan guru?	<p>Karena pembelajaran fiqih ini kan materinya tentang shalat, wudhu dan lain-lain, jadi dari sd itu sudah sedikit-sedikit mengerti tentang materi sholat. Untuk mengingatnya lagi biasanya patricia baca-baca buku fiqih.</p> <p>Dengan cara belajar di rumah buk</p> <p>Pelajaran yang sudah dipelajari disekolah itu dipelajari lagi di rumah agar materi yang sudah buk guru jelaskan tidak hilang</p> <p>Sama buk, dirumah diulang-ulang lagi materinya dan juga biar</p>

			tidak hilang diterapkan di keseharian buk
	3. Ridho ramadhan degustyo		Belajar terus buk, apalagi saat ulangan, materi harus dipelajari dengan benar
	4. Azikri radillah		Dipelajari dan Diingat-ingat buk dan jugo diterapkan biar tidak hilang
	5. Naila intan		Dipelajari terus dan diperaktekkan dalam kehidupan sehari-hari biar materi yang telah dipelajari itu melekat dan tidak hilang (lupa)
	6. Annisa suci ramadhani		Dengan cara dipelajari sendiri dirumah buk, kalau ada yang tidak mengerti olivia tanya lagi sama orang tua dan guru
	7. Hafiza dwi hasanah		Dengan Belajar sungguh-sungguh saat pembelajaran dikelas dimulai

	<p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>Saat lagi belajar saya perhatikan baik-baik guru yang mengajar agar materi yang disampaikan biasa saya ingat dengan baik</p> <p>Dengan cara saya pelajari dan saya baca-baca kembali tentang pelajaran fiqih itu</p>
2	<p>11. Patricia salsabila pati</p> <p>12. Anugrah hutama</p> <p>13. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>14. Azikri radillah</p> <p>15. Naila intan</p> <p>16. Annisa suci ramadhani</p>	<p>Apakah anda bisa memahami pembelajaran fiqih dalam proses pembelajaran didalam kelas?</p>	<p>Alhamdulillah bisa buk</p> <p>Bisa buk</p> <p>bisa dipahami buk</p> <p>Bisa buk</p>

	<p>17. Hafiza dwi hasanah</p> <p>18. Zera kinanti</p> <p>19. Putriviola</p> <p>20. Rezky izam kausar</p>		<p>Insyallah bisa buk</p> <p>Bisa dipahami buk</p> <p>Alhamdulillah bisa dipahami</p> <p>insyallah bisa bisa kok buk</p> <p>Alhamdulillah bisa buk</p> <p>Bisa buk Alhamdulillah insyallah bisa buk</p>
3	1. Patricia salsabila pati	<p>Bagaimana anda menerapkan materi sholat fardu dan sunnah yang telah diajari?</p>	<p>Iya buk patricia terapkan, shalat duha kan biasanya di sekolah, kalo untuk yang wajib juga diterapkan di rumah, tapi terkadang masih bolong-bolong juga buk</p> <p>Ya kalo ada azan saya langsung kerjakan shalat karenakan dalam</p>

	<p>2. Anugrah hutama</p>		<p>pelajaran fiqih tidak boleh melalaikan shalat</p> <p>Ya saya kerjakan shalat sunnah dan shalat sunnahnya buk</p>
	<p>3. Ridho ramadhan degustyo</p>		<p>Ya saya terapkan apa yang sudah dipelajari tentang shalat, saya terapkan di shalat saya</p>
	<p>4. Azikri radillah</p>		<p>Saya setuju buk dengan teman-teman karena materi shalat itu bisa kita pakai untuk memperbaiki shalat kita pada saat kita menerapkan shalat kita, agar shalat lebih sempurna.</p> <p>Diterapkan, dan dilaksanakan buk</p>
	<p>5. Naila intan</p>		
	<p>6. Annisa suci ramadhani</p>		<p>Ya saya terapkan apa saya materi yang sudah saya dapat dalam materi shalat, saya terapkan dalam shalat saya</p>
	<p>7. Hafiza dwi hasanah</p>		

	<p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>Saya juga setuju Diterapkan buk shalatnya , kalo duhakan biasanya di sekolah, kalo shalat fardu dikerjaka dirumah</p> <p>Saya terapkan dalam shalat saya buk, apa yang menurut saya masih kurang, baik itu gerakannya yang belum sempurna, jadi saya ingat-ingat lagi materi fiqih dan saya pahami baru saya perbaiki ketika saya menerapkan shalat saya</p> <p>Sama buk kayak teman-teman yang lain</p>
4	1. Patricia salsabila pati	Bisakah anda menganalisis tentang pentingnya sholat tepat waktu? Apakah anda bisa membedakan antara waktu shalat fardhu dan shalat sunnah ?	<p>Bisa buk, karena kan shalat itu tiak boleh dilalaikan. Dan juga untuk waktunya patricia juga bisa membedakan antara waktunya.</p> <p>Ya bu, penting karena shalat itu tiang agama</p>

	<p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p> <p>5. Naila intan</p> <p>6. Annisa suci ramadhani</p>	<p>yang wajib dilakukan, dan perbedaan waktunya juga saya sudah mengerti, karena sudah dipelajari dikelas</p> <p>Ya kalau sudah waktunya shalat maka sayan langsung shalat</p> <p>Bisa buk karena sholat tidak boleh dilalaikan maka bila azan sudah berbunyi maka saya langsung sholat, untuk perbedaan waktu antara sholat sunnah dan fardu alhamdulillah bisa saya pahami</p> <p>Karena sholat itu tiang agama dan wajib dilakukan maka shalat menurut saya sangat penting</p> <p>Untuk perbedaan waktu sholat, dipelajaran fiqih sudah dijelas kan oleh ibu nel (guru Fiqih) jadi saya kurang lebih sudah mengerti</p> <p>Bisa buk jika ada azan kita harus bergegas</p>
--	--	--

	<p>7. Hafiza dwi hasanah</p> <p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>untuk melaksanakan shalat dan untuk waktu-waktunya itukan sudah ada jam-jamnya jadi ikutisaja mana yang fardu dan sunnah</p> <p>Ya jika sudah terdengar langsung bergegas untuk sholat</p> <p>Shalat fardu itukan wajib, jadi harus dikerjakan</p> <p>Shalat itu harus disegerakan, ketika ada azan langsung shalat, jangan biasa untuk melalaikan shalat, karena dalam islam sangat tidak dianjurkan</p>
5	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p>	<p>Bagaimana anda memberikan penilaian kepada guru yang telah memberikan tugas terkait shalat fardu dan shalat sunnah yang akan dilaksanakan ?</p>	<p>Kalau menurut patricia, buk nel mengajarnya enak, mudah dipahami, dan juga tugas-tugas yang dikasih juga enggak terlalu memberatkan kami</p> <p>Biasa saja, sama seperti guru lainnya</p> <p>Enak belajar sama buk nel, karena buk nel</p>

	3. Ridho ramadhan degustyo		<p>lebih sering keprakteknya, hingga saya lebih cepat mengerti</p>
	4. Azikri radillah		<p>Buk nel ngajarnya enak dan baik, jadi kami bisa pahami yang diajarnya</p>
	5. Naila intan		<p>Ya biasa saja, Lumayan enak buk,</p>
	6. Annisa suci ramadhani		<p>Bagus bu, karena materinya tentang shalat maka kami sering disuruh praktek</p>
	7. Hafiza dwi hasanah		<p>Lumayan lah buk, kalau untuk penugasannya tergantung materi, kalo lagi sulit ya sulit, kalo materinya mudah dipahami ya mudah juga saya pahami</p>
	8. Zera kinanti		<p>Biasa aja buk, tapi karena fiqih ini banyak prakteknya, jadi lebih mudah saya pahami</p>
	9. Putriviola		

	10. Rezky izam kausar		<p>Ya enak, kerna buk nel nya baik, jadi belajarnya enak</p> <p>Ya saya suka belajar fiqih karena sama guru yang baik, dan untuk tugas lebih sering kepraktek jadi saya lebih paham</p>
6	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p> <p>5. Naila intan</p>	<p>Bagaimana anda menciptakan materi shalat tersebut agar dapat diterapkan setiap hari dan menjadi rutinitas yang membangun karakter disiplin anda dalam beribadah?</p>	<p>Saya membuat rangkuman materi tentang shalat itu buk</p> <p>Ya saya pelajari ulang dirumah tentang materi sholat itu</p> <p>Saya baca materi itu dan saya merangkum dan mengingat materi-materi yang penting sehingga pada penerapannya nanti tidak salah</p> <p>Di pelajari lagi materinya sambil diulang-ulang lagi tentang materi tersebut.</p> <p>Materinya dirangkum dibuku, hal-hal yang</p>

	<p>6. Annisa suci ramadhani</p> <p>7. Hafiza dwi hasanah</p> <p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>penting dan dipelajari lagi</p> <p>Kalau saya baca-baca lagi materinya, habis itu saya buat rangkuman agar lebih mudah dipahami</p> <p>Dibaca dan dipahami</p> <p>Saya membuat rangkuman tersendiri agar saya lebih mudah memahaminya dan supaya waktu penerapannya saya bisa mengevaluasi ibadah shalat saya</p> <p>Materinya saya ulang-ulang hingga saya paham dan bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari</p> <p>Saja juga kurang lebih seperti itu juga buk</p>
7	1. Patricia salsabila pati	Bagaimana cara anda melatih dan membiasakan diri anda	Harus dibiasakan dulu nanti akan terbiasa

	<p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p> <p>5. Naila intan</p> <p>6. Annisasuci ramadhani</p> <p>7. Hafiza dwi hasanah</p> <p>8. Zera kinanti</p>	<p>untuk melaksanakan ibadah shalat?</p>	<p>Ya dengan cara belajar, tentang pentingnya shalat dan membiasakannya agar terbiasa</p> <p>Biasanya disuruh oleh orang tua dirumah lalu nanti lambat laun pasti akan terbiasa</p> <p>Menyadarkan diri, bahwa betapa pentingnya shalat jadi setiap ada azan langsung mengerjakan shalat</p> <p>Biasanya saya dipaksa dulu sama orang tua dan nanti akan terbiasa</p> <p>Ya sama saja buk kek yang lain</p> <p>Dibiasakan untuk shalat, agar bila kita tidak shalat pasti perasaan kita akan tidak enak. Karena terbiasa tadi</p>
--	---	--	---

	<p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>Ya sama buk tinggal dibiasakan saja</p> <p>Dibiasakan jika sudah terdengar azan, maka langsung melaksanakan shalat</p> <p>Ya saya berupaya membiasakan shalat tepat waktu selalu</p>
8	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p> <p>5. Naila intan</p> <p>6. Annisa suci ramadhani</p>	<p>Apa motivasi diri anda agar mengerti betapa pentingnya ibadah shalat ?</p>	<p>Biar dapat pahala buk.</p> <p>Karena kewajiban setiap umat islam buk</p> <p>Agar dapat pahala, masuk surga</p> <p>Saya laksanakan sholat biar pahala saya banyak buk</p> <p>Karena shalat itu wajib untuk umat muslim, Ingat kalau shalat itu tiang agama</p>

	<p>7. Hafiza dwi hasanah</p> <p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>Karena ingat dosa, nanti kalau tidak dikerjakan masuk neraka</p> <p>Agar dapat pahala buk</p> <p>Takut dosa, takut masuk neraka buk.</p> <p>Agar masuk surga, dan shalat itu kan kewajiban untuk umat islam, jadi harus dikerjakan, jika tidak akan mendapatkan dosa</p> <p>Karena shalat kewajiabn, jika tidak dikerjakan akan mendapatkan dosa.</p> <p>Ingat kepada kematian buk, karena umur nggak ada yang tau</p> <p>Saya memotivasi diri, jika tidak sholat akan masuk neraka Agar dapat pahala dan terhindar dari siksaan api neraka dan juga</p>
--	---	--	---

			kewajiban buk, jadi harus dilaksanakan
9	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p>	<p>Bagaimana anda mengetahui kekurangan dan kelebihan yang anda miliki dallam menjalankan ibadah shalat?</p>	<p>Saya tidak tahu, tapi terkadang saya meminta pendapat dan bertanya kepada orang tua saya bagaimana saya mengerjakan shalat, apakah sudah benar atau belum</p> <p>Kekurangan saya kalau sholat kadang tidak mau (malas) dan masih sering bolong-bolong.</p> <p>Kekurangan saya mungkin di waktu mengerjakannya, karena kadang saya shalat tidak tepat waktu, kadang saya juga kelupaan, apalagi waktu shalat subuh</p> <p>Ya kekurangan saya masih sulit untuk disuruh shalat</p> <p>Mungkin kekurangan saya pada bacaan shalatnya, mungkin belum fasih dan lancar, tetapi kelebihan saya</p>

	5. Naila intan		saya shalat 5 waktu tidak pernah tinggal
	6. Annisa suci ramadhani		Sama kayak teman tadi, mungkin kekurangannya terletak dibacaan dan gerakan shalatnya untuk kelebihannya saya suka kemesjid dan mengerjakan shalat tepat waktu
	7. Hafiza dwi hasanah		Yah, sering telat kalau sholat, kelebihannya saya bisa fokus dalam shalat saya
	8. Zera kinanti		Saya rasa shalat saya masih sangat kurang, Dan masih bolong-bolong , apalagi dirumah karena saya biasanya bermain sama-teman-teman dan bermain gadget jadi saya sering lupa mengerjakan shalat
	9. Putriviola		Ya saya pelajari semua tentang shalat, maka nanti saya akan mengerti, jadi saya bisa mengoreksi kekurangan dan kelebihan saya

	10. Rezky izam kausar		<p>dalam melaksanakan shalat</p> <p>Ya saya tanya pada orang terdekat saya, bagaimana saya shalat tadi, kalau masih ada yang kurang maka saya pasti perbaiki kesalahan itu</p> <p>Dan untuk kelebihan nya saya shalat lima waktu tidak bolong-bolong lagi dan mengerjakannya tepat waktu.</p>
10	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p> <p>5. Naila intan</p>	Apakah anda bisa melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan syarat dan rukunnya sesuai dengan yang telah dipelajari dalam pembelajaran fiqih?	<p>Inyaallah sudah buk</p> <p>Insyallah sudah</p> <p>Insyallah sudah</p> <p>Tidak tau buk, kalau saya ada yang bingung maka saya akan tanya kepada orang tua saya</p> <p>Sepengethuan sudah buk, saya sudah menerapkan tentang rukun maupun syarat sholat dengan baik</p>

	<p>6. Annisa suci ramadhani</p> <p>7. Hafiza dwi hasanah</p> <p>8. Zera kinanti</p> <p>9. Putriviola</p> <p>10. Rezky izam kausar</p>		<p>Insyallah sudah buk</p> <p>Insyallah Sudah buk</p> <p>Insyallah sudah</p> <p>Mungkin sudah bu, karenakan dipelajaran fiqih sudah dipelajari tentang humum syara' shalat</p> <p>inyaAllah sudah sesuai</p>
11	1. Patricia salsabila pati	Bagaimana menurut anda impliksi atau keterlibatan pembelajaran fiqih yang telah dipelajari dikelas terhadap ibadah shalat anda?	<p>Menurut saya pembelajaran fiqih ini sangat terlibat dalam ibadah sholat saya karena, disekolah telah membiasakan saya shalat duha dan zuhur berjamaah, jadi waktu di rumah saya sudah terbiasa mengerjakan shalat, jadi menurut saya pembelajaran fiqih ini sangat berimplikasi / sangat memiliki keterlibatan terhadap ibadah saya</p> <p>Menurut saya iya pembelajaran fiqih ini sangat membawa</p>

	<p>2. Anugrah utama</p>	<p>pengaruh dan keterlibatan yang sangat besar terhadap ibadah shalat saya, hal itu karena dengan mempelajari pembelajaran materi-materi tentang ibadah terutama pada sholat, maka saya bisa mengoreksi kekurangan dan kelemahan saya dalam beribadah jadi dari situ saya bisa memperbaiki kekurangan dan kelebihan yang saya miliki itu</p> <p>Keterlibatan pembelajaran fiqih ini sangat terlihat dalam pengembangan ibadah shalat yang saya lakukan, saya jadi lebih mengerti betapa pentingnya shalat, jadi saya sekarang lebih rajin mengerjakan ibadah shalat</p> <p>Dengan adanya pembelajaran fiqih ini saya mengerti tentang konsep-konsep dasar dalam beribadah, dimana hal ini</p>
--	-------------------------	---

	<p>3. Ridho ramadhan degustyo</p>	<p>membawa banyak sekali pengaruh yang positif terhadap ibadah saya.</p> <p>Dengan pelajaran fiqih ini saya lebih bisa memahami dan mengerti tentang materi-materi ibadah dan saya juga bisa membedakan yang mana yang lebih baik dari yang terbaik</p> <p>Ya sama buk karena ibadah saya juga tidak lepas dari materi-materi yang saya pelajari di kelas</p> <p>Ya sangat berimplikasi karena ibadah yang saya lakukan tidak lepas dari pengetahuan yang saya dapatkan dari pembelajaran fiqih yang telah diajarkan disekolah</p> <p>Dengan pembelajaran fiqih ini saya lebih banyak tau tentang ibadah, dan saya juga lebih paham dalam</p>
	<p>4. Azikri radillah</p>	
	<p>5. Naila intan</p>	

			<p>mempraktekkannya dalam keseharian</p> <p>Jawaban saya sama seperti teman tadi, pembelajaran fiqh ini sangat erat keterlibatannya terhadap ibadah saya</p> <p>Setuju dengan teman-teman</p>
	6. Annisa suci ramadhani		
	7. Hafiza dwi hasanah		
	8. Zera kinanti		
	9. Putriviola		

	10. Rezky izam kausar		
12	<p>1. Patricia salsabila pati</p> <p>2. Anugrah hutama</p> <p>3. Ridho ramadhan degustyo</p> <p>4. Azikri radillah</p>	<p>Apakah dengan adanya pembelajaran fiqih ini sangat membantu anda dalam menjalankan ibadah ?</p>	<p>Iya buk karena dengann pembelajaran fiqih ini kami banyak mengerti tentang ibadah, cara-cara yang benar, dan lain sebagainya</p> <p>Iya buk menurut saya , sangat membantu banyak sekali yang sebelumnya saya tidak tau dan mengerti, karena dengan belajar fiqih in saya sudah banyak mengerti dan paham tentang sholat</p> <p>Sangat membantu buk, karena memberikan pemahaman kami terhadap ibadah yang benar</p> <p>Iya buk sangat membantu ibadah saya</p> <p>Sangat membantu, karena banyak ilmu yang kami dapatkan, mulai dari dasar-dasar</p>

	5. Naila intan		beribadah hingga dalam pengamalan prakteknya
	6. Annisa suci ramadhani		Iya buk, sangat berpengaruh
	7. Hafiza dwi hasanah		Sangat membantu, karena dengan memahami pelajaran fiqih ini saya tau beribadah dengan cara yang benar
	8. Zera kinanti		Ya buk sangat membantu, karena dengan pelajaran fiqih ini saya bisa memperbaiki ibadah saya sesuai dengan ketentuan syara'
	9. Putriviola		Menurut saya cukup membantu buk
			Iiya buk, karena dengan pelajaran fiqih in saya mengerti banyak hal, terutama tentang sholat
			Iya membantu buk, saya lebih mengerti banyak hal, dan saya bisa memperbaiki sholat saya yang menurut saya kurang

	10. Rezky izam kausar		Iya membantu Iya buk menumbuhkan kesadaran saya terhadap ibadah sholat saya, Dengan adanya pelajaran fiqih in saya bisa memperbaiki sholat saya dengan benar
--	--------------------------	--	--

BIODATA PENULIS



Cintia Nur Jannah atau yang akrab dipanggil Cici lahir di Curup, 17 Juni 2001. Cintia adalah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu yang bernama Khairani dan ia memiliki Seorang ayah yang tangguh bernama Supardi. Cintia anak kedua dari Tiga bersaudara dengan kakak perempuan yang bernama Fanny Rizki Fadilallah, S.Pd. dan Adik laki-laki bernama Ilham Hidayatullah. Terlahir dari keluarga yang sederhana tidak membuatnya kehilangan semangat untuk terus belajar.

Pendidikan formalnya dimulai dari TK Al- Iklas didesa Mandi Angin (2006), SD Negeri 04 Kepahiang (2007), SMP Negeri 1 Kepahiang (2013), MAN 02 Kepahiang (2016), dan sekarang sedang menyelesaikan studi S-1 nya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Karya tulis ilmiah ini dipersembahkan untuk semua pembaca yang tertarik dengan mengetahui terkait Pembelajaran Fiqih Shalat untuk Madrasah Tsanawiyah. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca guna menjadi acuan dalam meningkatkan pembelajaran dikelas dan memberikan implikasi terhadap peserta didik dalam suatu pembelajaran.